

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK
DAN NON AKADEMIK MADRASAH ALIYAH AL-QODIRI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Siti Zulul Safitri
NIM. T20183042
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK
DAN NON AKADEMIK MADRASAH ALIYAH AL-QODIRI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Siti Zulul Safitri

NIM : T20183042

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER

Mohammad Yahya, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197801032003121002

**STRATEGI KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKADEMIK
DAN NON AKADEMIK MADRASAH ALIYAH AL-QODIRI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

Sekretaris

Bahrul Munib M.Pd.I
NUP. 201606145

Anggota :

1. Dr. Gunawan S.Pd.I., M.Pd.I (
2. Mohammad Yahya S.Ag., M.Pd.I (

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S. Ag., M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ
اَللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اَللّٰهِ هُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

“Wahai Daud, Sesungguhnya engkau Kami menjadikan kamu Khalifah (Penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.” (Q.S Shad: 26).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qura'an dan Terjemah* (Jakarta: kemenag RI Pentashihan Al-Qur'an, 2019), 661.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah rahmat serta karunianya, shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik baiknya, semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk meraih masa depan yang baik, dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu (Khusnul Khotimah) dan Ayah (Hariadi) yang selama ini begitu tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang dan dukungan penuh untuk pendidikan saya hingga saat ini dan insyaallah untuk kedepannya. Terimakasih untuk segala yang telah di upayakan dan seluruh do'a yang selalu di panjatkan tanpa henti hingga sampai pada titik ini dan saya mohon maaf untuk semua kesalahan yang dilakukan selama ini. Semoga Ibu dan Ayah selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Suami (Abd. Kodir), Kakak (Moch. Ari Iskandar Zul Karnain) dan Adik (Muhammad Himyar Hizbullah) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a terbaik sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
3. Semua pihak yang telah bertanya “kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?”, dan lain sejenisnya, kalian semua adalah alasan dan inspirasiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

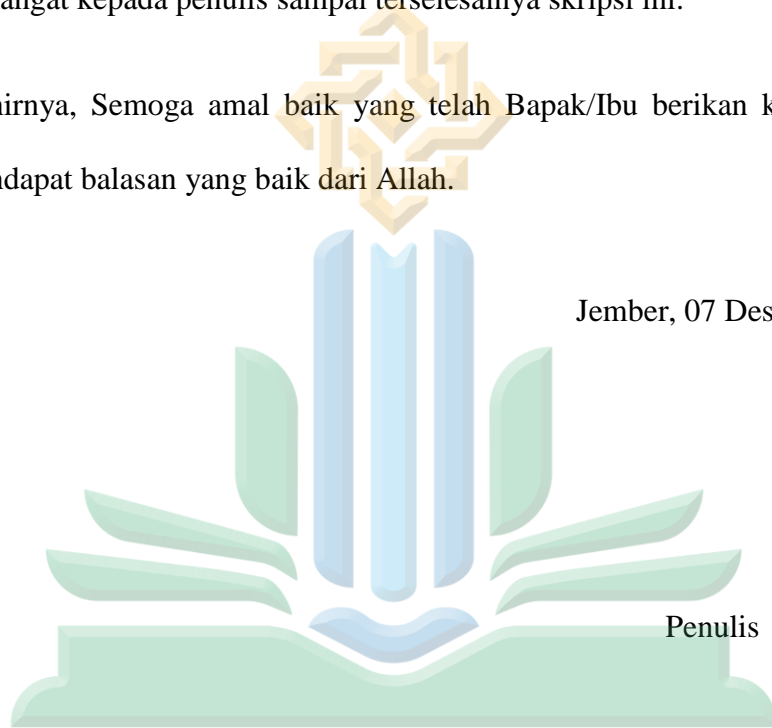
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas serta layanan bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I. selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Bapak Mohammad Yahya, S.Ag, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Husnan Yasin, S.H. selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi do'a dan semangat kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Akhirnya, Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 07 Desember 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Zulul Safitri, 2023: *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.*

Kata Kunci: Strategi, Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah adalah tugas dan tanggung jawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi-prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perumusan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember? 2) Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember? 3) Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan startegi kepala madrasah yang berupa perumusan, implementasi, dan evaluasi dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dilakukan dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perumusan Strategi di madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember ditetapkan melalui rapat kerja tahunan dengan waka kurikulum, tim penjamin mutu, perumusannya sesuai dengan visi misi, analisa faktor internal dan eksternal; 2) Implementasi di madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember meliputi kelas intensif SAINS, tilawah, ekonomi, dan tartil Quran dan ekstrakurikuler. 3) Evaluasi di madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember melalui hasil rapat tahunan, program yang dijalankan, serta umpan balik dengan orang tua siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42

B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian	44
D. Sumber Data Primer dan Sekunder	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data	47
G. Keabsahan Data	49
H. Tahap-Tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis	67
C. Pembahasan Temuan	90
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Data Sarana Prasarana.....	58
Tabel 4.2 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	62
Tabel 4.3 Data Siswa	64
Tabel 4.4 Struktur Organisasi	65
Tabel 4.5 Data Prestasi Siswa	66
Tabel 4.6 Program Kerja Madrasah	71
Tabel 4.7 Wawancara.....	77
Tabel 4.8 Data Ekstrakurikuler	80
Tabel 4.9 Data Tutor program	80
Tabel 4.10 Temuan Penelitian	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

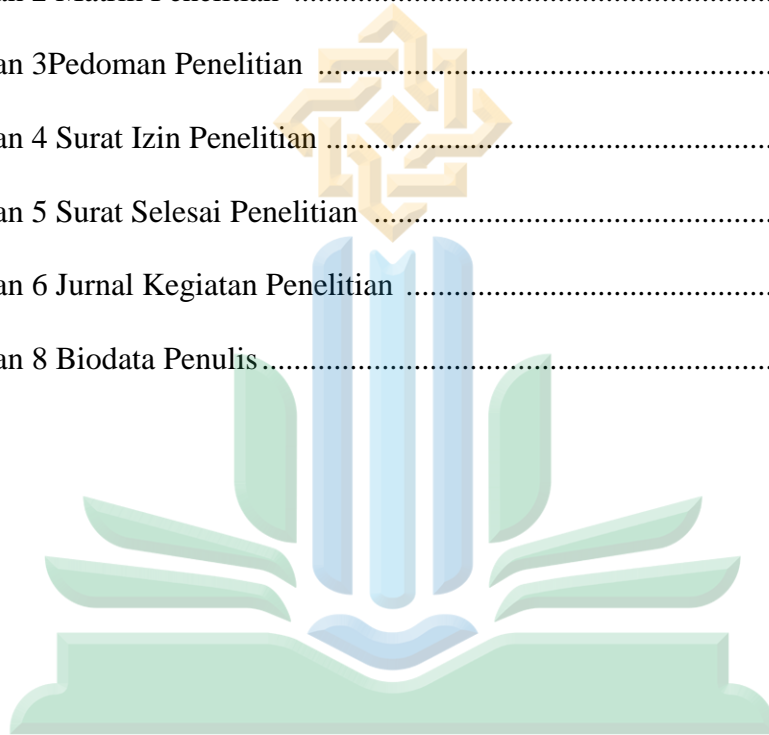
No Uraian	Hal.
4.1 Sertifikat Akreditasi	53
4.2 Rapat Bersama Waka Kurikulum.....	75
4.3 Kelas Intensif B. Arab dan B. Inggris	83
4.4 Data Kelas Intensif.....	83
4.5 Capaian Prestasi Siswa-Siswi	84
4.6 Brosur Lopsster Pramuka.....	85
4.7 Kegiatan Lopsster.....	85
4.8 Penampilan Lomba Kaligrafi	86
4.9 Penampilan Ekstrakurikuler	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No Uraian	Hal.
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	106
Lampiran 2 Matrik Penelitian	107
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	108
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	110
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian	111
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian	112
Lampiran 8 Biodata Penulis	113



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi khususnya pendidikan. Sebagai seorang pemimpin dituntut perannya untuk mampu menciptakan budaya kerja yang kondusif, yang akan memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah /madrasah tidak hanya sekedar posisi jabatan tetapi suatu karir profesi yang menuntut untuk melaksanakan kewajiban dan tugas tugasnya secara efektif.²

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan juga suatu proses pembelajaran kepada siswa agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi manusia yang kritis dalam berfikir, juga menghasilkan prestasi dari pembelajaran.³

Hal itu sejalan dengan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

² Reni Wahyuningsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2 (Tahun 2020), 13

³ Lutfi Gusmawati, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 1 (Tahun 2020), 1

memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Dalam hakikatnya pendidikan bertujuan untuk menyelamatkan fitrah anak, mengembangkan potensi hingga pola pikir pada anak, akan tetapi tak semua orang tua mampu membantu menanganinya secara keseluruhan karena berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tuanya diantaranya keterbatasan ilmu pengetahuan, keterbatasan waktu dan lain sebagainya. Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua dalam mengajarkan pendidikan kepada anak maka mereka membutuhkan bantuan dari pihak luar untuk membantu pendidikan anak-anaknya, baik kepada lembaga sekolah atau pun lembaga pondok pesantren yang mana disana mereka akan menerima berbagai jenis ilmu pendidikan baik pengetahuan agama ataupun pengetahuan umum.

Dilihat dari pentingnya pendidikan di atas bahwa siswa harus memiliki semangat dalam belajar untuk menghasilkan suatu keunggulan dalam belajar. Oleh karena itu jika siswa memiliki semangat yang tinggi dalam dirinya maka tidak ada putus asa dalam diri siswa untuk mencapai prestasi belajar. Sebagaimana.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al Isra' ayat 84 yang berbunyi

وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ۗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-Undang No. 20 Tahun 2021 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar.

Artinya: “Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak memahaminya?”. (Q.S. Al-Mu'minun: 80).⁵

Keberhasilan suatu lembaga dalam menjalankan dan mewujudkan program-program yang telah direncanakan tidak akan lepas dari peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan tersebut yang dalam hal ini adalah kepala madrasah. Sebagaimana menurut Wahjosumidjo bahwa peranan kepala madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di madrasah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan anggotanya dapat mendayagunakan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal.⁶ Dalam hal ini, guru dan siswa termotivasi untuk saling belajar, saling memotivasi, dan saling memberdayakan. Hal tersebut juga dapat memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk selalu belajar melalui keteladanan, tanggungjawab, serta mengembangkan potensinya, bukan sekedar potensi kognitif.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2020), 56.

⁶ Mulyono, *Educational Leadership: Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 71.

seseorang berkat pengalaman dan pelatihan yang didapat dari interaksi individu dengan lingkungannya.⁷

Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember merupakan lembaga pendidikan Islam swasta yang sudah terakreditasi A. Peserta didik Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember mayoritas adalah santri. Semua tenaga pendidikan lulusan S1 dan S2 yang mampu menguasai pada bidangnya masing-masing. Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program intensif khusus dan ekstrakurikuler.

Kegiatan rutin Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember yang dilakukan sebelum pembelajaran, dimulai dari apel pagi, dan diawali membaca tartil Qur'an kemudian dilanjutkan dengan membaca surat Al-Waqi'ah, kemudian dilanjutkan dengan pelajaran formal sampai jam 11.30, setelah selesai sholat dhuhur di jam 12.30 kemudian dilanjutkan pelajaran formal sampai jam 14.30, setelah itu dilanjutkan dengan program intensif khusus kelas masing-masing.

Keberhasilan sekolah dalam meraih prestasi di berbagai bidang dan tingkatan daerah adalah tugas dan tanggung jawab semua pihak, namun yang terpenting adalah bagaimana kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mengelola dengan efektif dan efisien. Dalam melakukan proses kepemimpinannya, tentunya terdapat strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan yang ada di sekolah dalam rangka

⁷ Fitriyana Mawarni, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwasin", *Jurnal Pembelajaran*, Volume 9, No 2, 2019,13

meningkatkan prestasi-prestasi siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah.⁸

Oleh karena itu, kepala madrasah menjadi garda terdepan dalam hal memotivasi, menjadi teladan yang baik serta pemberdayaan. Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada lembaga pendidikan yaitu MA Al- Qodiri banyak meraih prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik seperti: juara III kompetisi sains MA 2022 tingkat kabupaten bidang geografi terintegrasi, juara II kompetisi sains MA 2022 tingkat kabupaten bidang biologi terintegrasi, juara 1 Atletik putra 5000M, JUARA II tartil Qur'an, juara III Tahfidzul Qur'an 10 Juz, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang mereka raih.

Dari banyaknya prestasi yang diperoleh siswa di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember tentu tidak lepas dari sarana yang dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa dan menyediakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan siswa seperti ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat bakat siswa, dan program intensif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan minat siswa.⁹

Lembaga pendidikan dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya yaitu dengan melihat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Seorang siswa dikatakan menggapai perkembangan diri secara optimal jika siswa dapat

⁸ Linda Sari Rambe, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat" (Skripsi Universitas Islam Negeri Medan, 2018).

⁹ Husnan, di wawancarai oleh penulis, MA Al-Qodiri Jember, 01 September 2022.

memperoleh pendidikan dan prestasi belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peningkatan prestasi belajar akademik dan non akademik siswa perlu dilakukan. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana manajemen kepala madrasah sebagai pimpinan dari lembaga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga siswa dapat meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, maka penulis tertarik dan mengambil judul tentang Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka, fokus penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perumusan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang dipaparkan dalam fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perumusan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁰ Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan yang dapat membentuk prestasi siswa, baik dari segi strategi hingga mutu pendidikan

¹⁰ Tim Penyusunan IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Insitut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN JemberPress, 2020), 38

2. Manfaat praktis

a. Bagi pembaca

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman yang cukup besar karena melakukan penelitian secara langsung dan dapat mengetahui wawasan tentang manajemen strategi.

b. Bagi lembaga MA Al-Qodiri Jember

Penelitian ini diharapkan mampu menggerakkan pengelolaan lembaga untuk lebih semangat dalam mengimplementasikan manajemen strategi dalam menyusun berbagai program belajar yang efektif dan efisien.

c. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Peneliti ini harap diharapkan mampu memberikan kontribusi serta keilmuan tentang manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar dan menjadi rujukan peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitiannya agar tidak terjadi

kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang disebut oleh peneliti diantaranya:

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi adalah suatu cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan efisien, sampai kepada implementasi garis terdepan, sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasarannya tercapai.

Kepala madrasah adalah pimpinan lembaga pendidikan. Jadi, yang dimaksud manajemen kepala madrasah dalam penelitian ini adalah proses atau kerangka kerja yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai suatu tujuan dan untuk memecahkan suatu masalah dalam lembaga pendidikan agar dapat diketemukan solusi dari suatu permasalahan yang ada.

Batasan dalam Strategi ini meliputi perumusan strategik (*formulation*), implementasi strategik (*implementation*), dan evaluasi strategik (*evaluation*). Strategi disini batasannya ialah menggunakan metode ataupun cara cara yang dilakukan lembaga untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan visi misi lembaga tersebut.

2. Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik

Prestasi adalah suatu kegiatan yang dapat membuahkan hasil. Sedangkan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana. Siswa adalah suatu komponen dalam dunia pendidikan yang diproses dalam pendidikan yang akan menghasilkan manusia yang berpendidikan dan berkualitas. Jadi, yang dimaksud prestasi belajar siswa

adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas.

Akademik adalah suatu kegiatan yang bersifat ilmiah. Sedangkan non akademik adalah sesuatu kegiatan yang tidak bersifat ilmiah biasanya disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Batasan dari meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik dan non akademik adalah meliputi faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan serta fungsi pokok metode yang diterapkan. Ruang lingkupnya seperti melalui program intensif khusus dan ekstrakurikuler.

Jadi dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan, Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember adalah penelitian yang mengkaji tentang siswa di lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember. Dengan adanya strategi tersebut yang berupa formulasi, implementasi, dan evaluasi. Lembaga mampu mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini akan menunjang lembaga pendidikan dan mencapai tujuan lembaga pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi

istilah, dan sistematika penulisan. Masalah yang diangkat ialah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik

Bab dua kajian kepustakaan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh *orisinalitas* penelitian, maka di bab ini dicantumkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan serta landasan teori untuk memberikan arah pembahasan yang lebih kompleks.

Bab tiga metode penelitian yang akan berisi metode yang akan dilakukan yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

Bab empat hasil dan pembahasan yang berisi seputar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data pembahasan masalah. Dari bab ini fokus penelitian terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan yang bermakna.

Bab lima penutup yang berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari peneliti. Pada bab ini juga dicantumkan hasil penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Sebelum memulai penelitian ini, tentunya peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu. yang temanya bersinggungan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

1. Ivo Avulia BR Ginting, 2018, *Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 5 Medan.*¹¹

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk skripsi dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Implementasi manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. (2) pengelolaan SKL dan SI. Pada pengelolaan SKL Medan sudah ditetapkan sebanyak 23 poin, sementara untuk SI memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan. (3) factor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang sudah semakin membaik dari sebelum-sebelumnya dan juga jurusan TGB yang menjadi jurusan terfavorit. Sementara pada factor penghambat ialah mindset siswa yang masih belum terbentuk dengan baik dalam niat awal ke sekolah.

¹¹ Ivo Avulia BR Ginting, *Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 5 Medan*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018,

Sementara untuk para guru mereka masih banyak yang bertahan dengan cara mengajar yang konvensional.

2. Siti Mukarromah, 2022, *Strategi Kepala Madrasah Untuk meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu.*¹²

Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa dengan Melakukan konsep perencanaan, modifikasi kurikulum pembelajaran, mendatangkan tutor-tutor, mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline serta mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan. (2) Dampak/impact Kepala Madrasah dengan Bertambahnya prestasi siswa di kelas, Siswa semakin bersemangat dalam belajar. (3) Faktor-Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa yaitu Guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring, Biaya semakin mahal, Wabah covid-19, Masih adanya guru yang belum memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu.

3. Refa Mufasirah, 2021, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMAN 8 Banda Aceh.*¹³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kebutuhan terjadi peningkatan prestasi bidang olahraga dan kesenian tingkat kabupaten dan

¹² Siti Mukarromah, *Strategi Kepala Madrasah Untuk meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu*, Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

¹³ Refa Mufasirah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMAN 8 Banda Aceh*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021.

penurunan pada tingkat nasional. Bidang olah bakat terjadi penurunan prestasi pada tingkat kabupaten dan nasional. Hasil validasi tahap kualitas isi diperoleh skor rata-rata 97% dengan kriteria sangat sesuai (sangat layak). Bangun rancang strategi yang telah dikembangkan meliputi 3 tahap yaitu, 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Dan hasil respon tenaga kependidikan terhadap bangun rancang strategi peningkatan prestasi non akademik peserta didik diperoleh skor sebesar 4 dimana $X > 3,42$ dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kegiatan non akademik sudah dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi non akademik.

4. Difta Meylinda Wandista, 2020, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMAN Surabaya*.¹⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan: Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 5 Surabaya yaitu; melibatkan dan memaksimalkan stakeholder, orang tua dan siswa, melakukan pengawalan, membuat target pencapaian prestasi setiap tahun.

5. Suheri Widiyanto, 2023, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabillah Lamongan*.¹⁵

Hasil penelitian bahwa yang dipakai oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabillah Lamongan ada 4 meliputi, perencanaan pembagian

¹⁴ Difta Meylinda Wandista, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMAN Surabaya*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

¹⁵ Suheri Widiyanto, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan”, *Jurnal PGMI* 6, no. 1 (April 2023). 89. <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/index>.

tugas, pelaksanaan dan juga kontroling. Dalam meningkatkan prestasi siswa ada beberapa faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan
Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan Dilakukan

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1.	Ivo Avulia BR Ginting, 2018, <i>Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 5 Medan.</i>	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa (1) Implementasi manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. (2) pengelolaan SKL dan SI. Pada pengelolaan SKL Medan sudah ditetapkan sebanyak 23 poin, sementara untuk SI memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan. (3) faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang sudah semakin membaik dari sebelum-sebelumnya dan juga jurusan TGB yang menjadi jurusan	penelitian terdahulu berfokus pada manajemen strategi terhadap peningkatan mutu sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif b. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi c. sama-sama membahas manajemen strategi

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		terfavorit. Sementara pada faktor penghambat ialah mindset siswa yang masih belum terbentuk dengan baik dalam niat awal ke sekolah. Sementara untuk para guru mereka masih banyak yang bertahan dengan cara mengajar yang konvensional.		
2.	Siti Mukarromah, 2022, <i>Strategi Kepala Madrasah Untuk meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu.</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa dengan Melakukan konsep perencanaan, modifikasi kurikulum pembelajaran, mendatangkan tutor-tutor, mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline serta mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan. (2) Dampak/impact Kepala Madrasah dengan Bertambahnya prestasi siswa di kelas, Siswa semakin bersemangat dalam belajar. (3) Faktor-Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam	a. Objek berbeda yaitu penelitian dahulu membahas prestasi siswa pada bidang akademik saja, sedangkan penelitian ini membahas prestasi pada bidang akademik dan non akademik.	a. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi b. penelitian sama yaitu dilakukan dijenjang madrasah aliyah c. menggunakan penelitian kualitatif

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa yaitu Guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring, Biaya semakin mahal, Wabah covid-19, Masi adanya guru yang belum memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu.		
3.	Refa Mufasirah, 2021, <i>Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMAN 8 Banda Aceh.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kebutuhan terjadi peningkatan prestasi bidang olahraga dan kesenian tingkat kabupaten dan penurunan pada tingkat nasional. Bidang olah bakat terjadi penurunan prestasi pada tingkat kabupaten dan nasional. Hasil validasi tahap kualitas isi diperoleh skor rata-rata 97% dengan kriteria sangat sesuai (sangat layak). Bangun rancang strategi yang telah dikembangkan meliputi 3 tahap yaitu, 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kegiatan non akademik sudah dapat	a. Objek berbeda yaitu penelitian dahulu membahas prestasi siswa pada bidang non akademik saja, sedangkan penelitian ini membahas prestasi pada bidang akademik dan non akademik. b. penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas sedangkan penelitian ini dilakukan di madrasah aliyah.	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Sama-sama membahas tentang strategi c. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		digunakan untuk meningkatkan prestasi non akademik.		
4.	Difta Meylinda Wandista, 2020, <i>Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMAN Surabaya.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan: Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SMAN 5 Surabaya yaitu; melibatkan dan memaksimalkan stakeholder, orang tua dan siswa, melakukan pengawalan, membuat target pencapaian prestasi setiap tahun	penelitian dahulu membahas prestasi siswa saja, sedangkan penelitian ini membahas prestasi siswa pada bidang akademik dan non akademik.	a. Sama-sama meneliti terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar b. Sama-sama menggunakan tahap formulasi, implementasi, dan evaluasi
5	Suheri Widiyanto, 2023, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabillah Lamongan"	Hasil penelitian bahwa yang dipakai oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabillah Lamongan ada 4 meliputi, perencanaan pembagian tugas, pelaksanaan dan juga kontroling. Dalam meningkatkan prestasi siswa ada beberapa faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal	Penelitian ini cakupannya dalam menjelaskan prestasi tidak menyeluruh, karena dalam penelitian yang dilakukan penulis mengenai prestasi akademik dan non akademik	Sama-sama mengkaji perihal peningkatan prestasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data

Berdasarkan lima penelitian di atas dapat ditegaskan bahwa posisi penelitian ini adalah meluruskan perbedaan atas penelitian terdahulu dan berdasarkan paparan tabel persamaan, bahwa penelitian ini tentang strategi

kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperluas wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategik merupakan satu kalimat yang berasal dari dua kosa kata “manajemen” dan “strategi” yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, yang setelah digabungkan menjadi satu kalimat memiliki pengertian tersendiri pula.¹⁶

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengelola, pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri. Menurut winardi manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, serta pengawasan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan manusia serta sumber-sumber lain.¹⁷

¹⁶ Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: NoerFikri Offset, 2018), 2

¹⁷ Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makasar: Media Pustaka, 2020), 1

Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.¹⁸

Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari sebuah organisasi, namun strategi bukanlah hanya suatu rencana, melainkan adalah rencana yang menyatukan. Strategi mengikat semua bagian yang ada dalam organisasi menjadi satu, sehingga strategi meliputi seluruh aspek penting dalam organisasi, strategi itu terpadu dari seluruh bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan berkesesuaian. Oleh sebab itu, penentuan strategi memerlukan tingkatan komitmen dari suatu organisasi, dimana tim organisasi tersebut bertanggung jawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir.¹⁹

Inti dari manajemen strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara efektif untuk memenuhi tujuan

¹⁸ Ahmad, *Manajemen Strategis*, 2

¹⁹ Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, (Makassar: Lembaga perpustakaan dan penerbitan 2017), 7

strategik. Manajemen strategi disaat ini harus memberikan pondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi yang berkesinambungan dan terus meneruus.²⁰

Wheelen dan Hunger menjelaskan bahwa Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja dalam jangka panjang yang dihasilkan dari proses pengamatan lingkungan, perencanaan strategi, implementasi strategi dan evaluasi pengendalian.²¹

Dalam lembaga pendidikan, khususnya di sekolah, strategi merupakan cara, langkah dan upaya dalam mewujudkan tujuan dari sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga dan membutuhkan kerjasama dari seluruh stakeholder dalam implementasinya.

Strategi mampu membantu kepala sekolah dalam menjalankan amanahnya sebagai seorang pemimpin di lembaga pendidikan untuk terus berupaya dalam perbaikan mutu sekolah karena setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawabanya diakhirat kelak oleh Allah SWT atas apa yang dipimpinnya. Hal tersebut terdapat dalam Q. S Al-Baqarah 134.

²⁰ Mukaffan. *Manajemen Strategi Untuk Pendidikan Islami*. (Jember: STAIN Jember Pres, 2014), 129

²¹ Wheelen dan Huger, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020),4 21

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا
يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”²²

Manajemen Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman dalam lembaga pendidikan.²³

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan lingkungan internal dan eksternal organisasi untuk mencapai tujuan. yang juga berkelanjutan yang meliputi kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi strategic yang menyeluruh baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Manfaat Dan Tujuan Manajemen Strategi

Manajemen strategi memungkinkan suatu organisasi untuk lebih produktif dalam membentuk masa depan dan tujuan yang diinginkan.²⁴

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2020), 134.

²³ Wheelen dan Huger, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020),4.

²⁴ Rahmat, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 21.

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh jika menerapkan manajemen strategi dalam suatu lembaga atau organisasi menurut Greenley yaitu:

- 1) Membantu organisasi membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, rasional pada pilihan strategic.
- 2) Merupakan sebuah proses bukan sebuah keputusan atau dokumen.
- 3) Proses penyediaan pemberdayaan individual
- 4) Mendatangkan laba
- 5) Meningkatkan kesadaran eksternal
- 6) Pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pesaing
- 7) Meningkatkan produktivitas karyawan
- 8) Kurangnya penolakan terhadap penolakan
- 9) Pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan prestasi penghargaan.²⁵

Berdasarkan uraian tentang manfaat manajemen strategi di atas perlu dipahami bahwa pengimplementasikan di lingkungan pendidikan bukanlah jaminan sebuah kesuksesan. Keberhasilan tergantung pada Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana bukan pada manajemen strategic sebagai sarana. Sumber Daya Manusia sebagai pelaksana terdiri dari personil yang professional, memiliki wawasan yang luas,

²⁵ Rahmat, *Manajemen Strategi*, (Surakarta: Pustaka Setia, 2014), 21-23.

komitmen yang tinggi terhadap etika untuk menggunakan manajemen strategi demi kepentingan kelompok lembaga.

Berikut beberapa tujuan manajemen strategi yaitu:

- 1) Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien
- 2) Mengevaluasi kinerja, meninjau dan mengkaji ulang kembali serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan strategi
- 3) Memperbarui strategi yang dirumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal
- 4) Meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan.
- 5) Melakukan inovasi atas produk agar sesuai dengan selera konsumen.²⁶

c. Karakteristik Manajemen Strategi

Manajemen strategi ini sungguh berbeda dengan lainnya dimana manajemen strategi ini senantiasa menyikapi dinamika terjadinya suatu perubahan lingkungan sehingga bisa mempengaruhi terhadap implementasi manajemen itu sendiri serta berupaya untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan dengan sejalan pada hal tersebut maka berikut ini akan ditunjukkan karakteristik manajemen strategi:

- 1) Manajemen strategi bersifat jangka panjang

²⁶ Rahmat, *Manajemen Strategi*, (Surakarta: Pustaka Setia, 2014), 21.

- 2) Manajemen strategi bersifat dinamik
- 3) Manajemen strategi merupakan sesuatu yang berpadu oleh manajemen operasional.
- 4) Manajemen strategik perlu dimotori oleh unsur-unsur pada manajer tingkat puncak.
- 5) Manajemen strategi berorientasi dan mendekati untuk masa depan.
- 6) Manajemen strategi senantiasa harus didorong dan didukung dalam pelaksanaannya oleh semua sumber daya ekonomi yang tersedia.²⁷

d. Elemen Dasar Manajemen Strategi

Wheelen dan Hunger menjelaskan didalam bukunya ada empat elemen dasar manajemen strategi yaitu meliputi:

- 1) Analisis atau Pengamatan Lingkungan meliputi monitoring, evaluasi, dan pengumpulan informasi dari lingkungan eksternal dan internal dengan upaya yang paling sederhana adalah melalui analisis SWOT merupakan kependekan dari strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (tantangan) merupakan factor strategi bagi perusahaan.
- 2) Formulasi strategi mencakup kegiatan mendefinisikan misi lembaga, tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan strategi, dan pengaturan pedoman kebijakan. (1) Misi adalah alasan berdirinya suatu organisasi. Pernyataan misi disusun dengan baik, mengidentifikasi tujuan mendasar dan membedakan antara suatu

²⁷ David Hunger, *Management Strategis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003), 219

perusahaan dengan perusahaan yang lain. (2) Visi/tujuan merupakan hasil akhir dari aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan hal-hal yang akan diselesaikan dan merupakan hasil dari penyelesaian misi. (3) Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang cara perusahaan dalam mencapai misi dan tujuannya. Strategi memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan kemampuan dalam bersaing.

- 3) Implementasi strategi yaitu proses manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.
- 4) Evaluasi dan control yaitu membandingkan antara kinerja lembaga dengan hasil yang diharapkan lembaga.²⁸

e. Proses Manajemen Strategi

Strategik management atau manajemen strategik adalah suatu proses kombinasi tiga kegiatan yang saling terkait yaitu analisis, perumusan dan pelaksanaan strategi. Dengan demikian ada tiga komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan strategi yaitu analisis, perumusan, dan pelaksanaan, yang dapat berlaku untuk organisasi baik perusahaan, organisasi kemasyarakatan, organisasi sosial maupun lembaga pendidikan.²⁹

²⁸ Rahmat, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 31.

²⁹ Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: NoerFikri Offset, 2018), 16

Proses manajemen strategi yang dinamis hakekatnya, adalah serangkaian penuh komitmen keputusan dan tindakan yang diperlukan oleh sebuah perorganisasi untuk mencapai daya saing strategis dan memperoleh hasil di atas rata-rata. Input strategi efektif relevan berasal dari analisis lingkungan eksternal dan internal, diperlukan untuk formulasi dan implementasi strategi yang efektif. Adapun proses manajemen strategi antara lain ialah:

1) Perumusan Strategi.

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk pengelolaan lembaga secara efektif melalui peluang dan ancaman lingkungan, menurut analisis kekuatan dan kelemahan lembaga.³⁰

a) Perumusan visi, misi dan sasaran

Tentunya di setiap lembaga tidak luput dengan visi, misi dan sasaran. Visi adalah pandangan kedepan tentang bentuk organisasi, atau gambaran yang akan di tuju oleh suatu organisasi yang akan di wujudkan dalam kurun waktu tertentu.³¹

Kotler mengatakan bahwa misi adalah pernyataan tentang tujuan lembaga yang di ekspresikan dalam produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat

³⁰ J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, 12.

³¹ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan)*, 29.

ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh, serta aspirasi dan cita-cita di masa depan.³²

Sedangkan sasaran merupakan hasil akhir dari aktivitas yang direncanakan. Dengan menyatakan apa yang harus dicapai, dengan cara bagaimana untuk mencapai, dan kapan harus menilai jika dirasa memungkinkan. Agar sasaran dapat dicapai dengan efektif, maka harus dibuat secara spesifik, terukur, memiliki kriteria yang jelas, dan disertai indikator yang rinci dan mengacu pada visi, misi, dan tujuan lembaga.³³

b) Analisis SWOT atau Assessment lingkungan

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai tujuan, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.³⁴

Analisis SWOT memiliki implikasi yang berpengaruh dalam merancang suatu strategi untuk keberhasilan suatu lembaga. Banyak lembaga dalam pendekatannya menggunakan kajian SWOT, hal ini dilakukan untuk

³² Nur Kholis, *Manajemen Strategi, Pendidikan*, 31.

³³ Kholis, *Manajemen Startegi Pendidikan*, 35.

³⁴ Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: CV. Amanah, 2018), 32

mengkaji kekuatan dan kelemahan lembaga tersebut sebelum menentukan tujuan dan menetapkan tindakan dalam pencapaian tujuan.³⁵

Para ahli banyak mengemukakan pengertian SWOT dengan redaksi yang beragam tetapi semuanya sepakat bahwa SWOT merupakan analisis yang dapat menggambarkan situasi dan kondisi organisasi yang sedang dihadapi. Untuk lebih jelasnya berikut dikemukakan pendapat para ahli tentang pengertian SWOT:

- 1) Menurut Philip Kotler, analisis SWOT adalah evaluasi terhadap semua kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, yang terdapat pada individu atau organisasi.
- 2) Menurut Freddy Rangkuti, Definisi analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi.
- 3) Menurut Rais, pengertian analisis SWOT adalah metode analisis yang paling mendasar yang berguna untuk mengetahui topik dan permasalahan dari empat

³⁵ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan)*, 41.

sisi yang berbeda. Hasil akhir dari analisis ini adalah arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

Dari beberapa pengertian di atas secara umum dapat dikemukakan bahwa analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat memberi suatu gambaran atau deskriptif sebagai suatu masukan, kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing untuk menyusun rencana strategis dengan mengacu pada kekuatan dan kelemahan peluang dan ancaman untuk pelaksanaan program suatu organisasi.

Sedangkan analisis SWOT bagi sekolah atau Madrasah mengandung makna bahwa suatu analisa yang dilakukan secara cermat terhadap kekuatan dan peluang yang dimiliki sekolah atau Madrasah serta kelemahan dan hambatan yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program untuk menyusun langkah-langkah strategis dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.³⁶

³⁶ Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, 34

2. Proses Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang berdasarkan pada anggapan bahwa suatu strategi yang efektif berasal dari sumber daya internal dan eksternal. Keuntungan dari analisis SWOT adalah menghubungkan faktor internal dan eksternal untuk Merancang strategi baru, oleh karena itu perencanaan yang berdasarkan pada sumber daya dan kompetensi dapat memperkaya analisis word dengan mengembangkan perspektif internal.

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut pada kondisi yang ada saat ini.

Hasil identifikasi tersebut dibandingkan untuk memaksimalkan *strenght* dan *opportunity* (startegi SO) serta meminimalkan *weakness* dan *threat* (strategi WT) guna mencapai strategi yang optimal titik Dalam penelitian ini analisis SWOT digunakan terhadap data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, sehingga akan diperoleh strategi yang memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Tujuan dari setiap analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi faktor kunci yang datang dari lingkungan internal dan eksternal analisis word dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu:

- a) Faktor internal merupakan *strength* dan *weakness* yang datang dari lingkungan internal organisasi.
- b) Faktor eksternal merupakan *opportunity* dan *threat* yang datang dari lingkungan eksternal organisasi.³⁷

2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan sebuah proses pelaksanaan pengelolaan dalam mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam sebuah tindakan melalui pengembangan program. Proses tersebut meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, dan sistem pengelolaan dari lembaga secara keseluruhan.³⁸

Pada dasarnya implementasi strategi adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumberdaya secara optimal. Dengan kata lain, dalam mengimplementasikan strategi kita menggunakan formulasi strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan kegiatan ini merupakan lanjutan dari formulasi strategi yang mempunyai prinsip kegiatan antara lain ialah:

³⁷ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2018), 34.

³⁸ J. david Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, 17.

Adapun indikator yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengimplementasian strategi ini meliputi:

a) Analisis Pilihan Strategi

Analisis secara istilah dapat diartikan sebagai suatu tindakan dalam mengevaluasi tujuan-tujuan yang diinginkan dalam mencapai suatu tujuan bersama yang diharapkan. Sedangkan strategi diartikan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³⁹

Analisis dan pilihan strategi melibatkan pembuatan keputusan subjektif berdasarkan informasi objektif. Analisis dan pemilihan strategi ini merupakan kegiatan pencarian untuk menentukan tindakan alternatif yang paling memungkinkan untuk mendapatkan tujuan dan misi suatu lembaga. Hasil dari analisis dan pilihan strategi yang efektif membantu lembaga untuk memahami dan menafsirkan, serta memperkirakan tindakan-tindakan dan inisiatif untuk pencapaian misi dan tujuan.⁴⁰

³⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 15

⁴⁰ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan)*, 127.

b) Pelaksanaan Dan Penetapan Program Kegiatan.

Adapun pelaksanaan dan penetapan program dalam meningkatkan siswa antara lain ialah: Penetapan program dalam meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain ialah:

1. Program Intensif Khusus

Program Intensif Khusus merupakan suatu program khusus yang direncanakan dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah sekolah yang unggul dan menghasilkan output yang berpendidikan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah tambahan diluar yang resmi. Sedangkan Kurikuler adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian Ekstrakurikuler adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan diperguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.⁴¹

3) Evaluasi Strategi.

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan dan implementasi, strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah

⁴¹ Suharsono dan Ana Retno Ningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 479

perbaikan jika diperlukan. Dengan strategi ini seorang pemimpin dapat mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan.⁴² Jika proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

David Hunger dan L. Wheelen menegaskan bahwa walaupun evaluasi merupakan elemen terakhir dari manajemen strategi, namun dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi strategi sebelumnya dan mendorong keseluruhan untuk dimulai kembali. Agar evaluasi dapat berjalan dengan efektif, maka seorang manajer harus mendapatkan umpan balik yang jelas.

Jika ditelaah lebih jauh, dapat dipetakan evaluasi strategi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama adalah pengukuran kinerja ini meliputi:

- a. Kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan
- b. Tingkat pencapaian sasaran organisasi yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kinerja.

⁴² J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 383

Tahapan kedua Analisis dan Evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengetahui progres realisasi kinerja yang dihasilkan, maupun kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran kinerja. Analisis dan evaluasi ini dapat digunakan untuk melihat efisiensi, dan efektifitas.

Tahapan ketiga adalah pelaporan. Pelaporan adalah perkembangan penyampaian dan hasil usaha (kinerja), baik secara lisan atau tulisan ataupun secara dokumen. Salah satu tujuan diadakan pelaporan adalah diharapkan akan mampu mengkomunikasikan kepada stakeholder sejauh mana tujuan organisasi telah dilaksanakan.⁴³

Strategi evaluasi merupakan strategi yang mampu mengukur, mengevaluasi program, dan memberikan umpan balik (feed back) kinerja organisasi.

2. Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik

Prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah di capai dari usaha yang telah dilakukan dan dikerjakan. Sedangkan pengertian prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan atau pengetahuan keterampilan yang dikembangkan oleh ata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁴⁴

⁴³ Nazaruddin, *Manajemen Strategik*, 67-69

⁴⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 700

Prestasi menurut beberapa tokoh yaitu:

- a. Prestasi menurut Purwodarminto merupakan hasil dari sesuatu yang telah dicapai.
- b. Prestasi menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah adalah sesuatu yang diciptakan, hasil pekerjaan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.⁴⁵

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Prestasi dibagi menjadi dua macam yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Sebagaimana penjelasan yang lebih rinci yaitu sebagai berikut:

- a. Prestasi Akademik.

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dinilai dari penilaian mata kuliah, penilaian semester, penilaian akhir tahun akademik dan penilaian akhir

⁴⁵ Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, Prestasi Belajar, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 6.

program studi. Tolak ukur yang dipakai dalam prestasi akademik adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).⁴⁶

Berdasarkan definisi prestasi akademik di atas disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil atau capaian suatu kegiatan pembelajaran ilmiah secara langsung yang dapat dibuktikan melalui pengukuran atau penilaian yang berupa tes yang dilakukan oleh guru.

b. Prestasi Non Akademik (Ekstrakurikuler)

Prestasi non akademik (ekstrakurikuler) adalah suatu prestasi yang diraih oleh siswa di luar jam pelajaran, prestasi ini tidak diukur dan dinilai menggunakan angka, melainkan dilihat dari sejauh mana siswa mampu melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan non akademik ini juga memberi peluang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa.

Sujiono dan Nurani berpendapat bahwa prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka seperti kognitif, biasanya dalam hal olahraga seperti basket, voli, sepakbola, dan kesenian semisal drum band, melukis, tari. Prestasi ini biasa diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat tertentu di bidangnya.⁴⁷

⁴⁶ Siti Mukarromah, Strategi Kepala Madrasah Untuk meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu, Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022, 33

⁴⁷ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik* (Malang: Literasi Nusantara), 133

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi non akademik (ekstrakurikuler) adalah suatu hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran atau pada waktu libur sekolah untuk memperluas kurikulum dan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yang masih berada pada pengawasan satuan pendidikan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Slameto dalam bukunya yang dikutip oleh Ahmad Syafi'i berpendapat tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁸

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

1) Faktor kecerdasan

Merupakan faktor Internal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu yang lebih condong pada bentuk atau karakteristik individu yang di wariskan orang tua. Sifat turunan dari kedua orang tua secara kognitif telah di bawa sejak anak di kandungan. Kecerdasan dapat di artikan sebagai pewarisan atau pemindahan karakteristik biologis dari kedua orang tuanya, dapat juga di artikan pembawaan.

⁴⁸ H. Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*, 63

a) Motivasi

Motivasi merupakan perilaku yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan dan mampu bertahan karena memiliki pengharapan atau keinginan.

b) Gaya belajar

Gaya belajar adalah Preferensi yang berbeda yang ada pada tiap individu dalam proses belajar misalnya ada yang lebih menyukai informasi dalam bentuk gambar ada yang suka belajar pada pagi hari ada yang lebih suka belajar berkelompok ada yang belajar sambil mendengarkan musik dan masih banyak lagi. Gaya belajar bisa dibentuk karena dipaksa oleh keadaan misalnya dalam proses pembelajaran tradisional manusia dipaksa untuk belajar dengan gaya tertentu

c) Lingkungan belajar

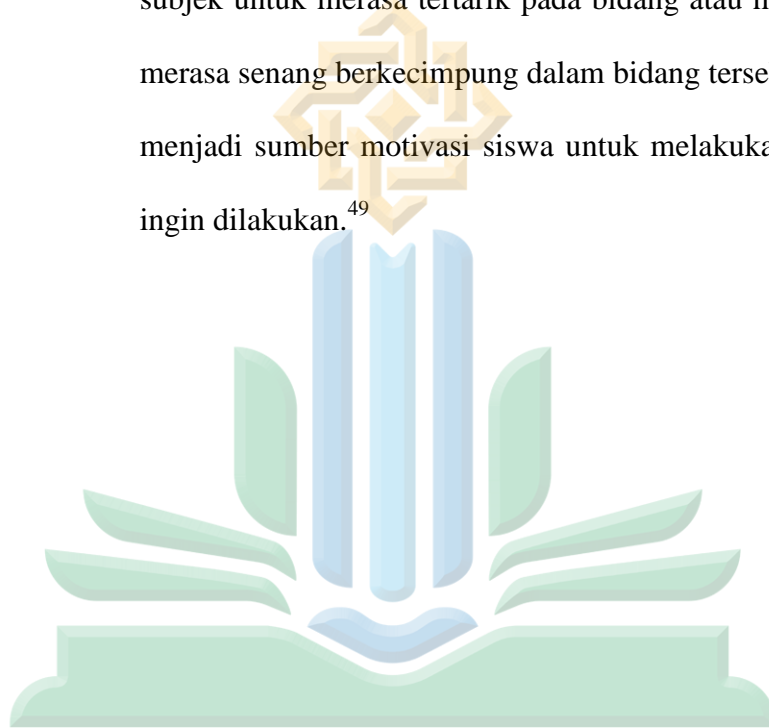
Lingkungan belajar adalah tempat yang menyatakan kondisi saat terjadi proses belajar atau pembelajaran. Lingkungan tersebut dapat terjadi di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah, lingkungan belajar pada prinsipnya digunakan untuk menciptakan pengalaman yang tidak terbatas di ruang kelas saja tetapi juga di luar ruang kelas.

d) Bakat dan minat.

Menurut Muhammad yang dikutip oleh Lidya Susanti dalam bukunya, bakat merupakan potensi bawaan yang dengan

sengaja diberikan oleh tuhan kepada seseorang untuk dikembangkan agar bakat tersebut lebih bermanfaat bagi kehidupannya.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut yang dapat menjadi sumber motivasi siswa untuk melakukan apa yang di ingin dilakukan.⁴⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁹ Lidia susanti, *Prestasi Belajar (Akademik dan Non Akademik)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi), 43

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif karena dalam penelitian ini membahas latar belakang dan individu secara keseluruhan dan sistematis. Menurut analisis peneliti, pendekatan deskriptif kualitatif sangat efektif untuk digunakan dalam menganalisa dan mencari pemahaman terhadap fokus yang akan di teliti.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna yang secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Yang artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informannya.⁵⁰

Menurut pandangan peneliti alasan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif peneliti berupaya menelaah lebih lanjut dan mempelajari secara mendalam mengenai manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah aliyah Al-Qodiri Jember dan di sesuaikan dengan hubungan antara peneliti dan informannya yang nantinya akan dituangkan dalam penulisan berbentuk naratif.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020) 6.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau lapangan yang dijadikan peneliti sebagai lokasi suatu objek yang diteliti. Cakupan wilayahnya seperti desa, lembaga, organisasi, dan lain sebagainya.⁵¹

Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian kualitatif, karena saat lokasi penelitian sudah ditetapkan, maka gambaran besar tentang objek yang akan diteliti sudah dikantongi oleh peneliti sehingga mempermudah dalam proses penelitian. Dalam penelitian kali ini peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember yang terletak di Jl. Manggar No. 139A Kelurahan Gebang Poreng, Kec. Patrang, Kabupaten Jember. Lokasi tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan, hal ini dibuktikan dengan sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember merupakan madrasah yang berdiri dibawah naungan Yayasan pondok pesantren Al-Qodiri, dimana siswa-siswinya mayoritas adalah santri dan menetap di pondok pesantren Al-Qodiri Jember.
2. Madrasah Aliyah Al-Qodiri tidak hanya memberikan Pendidikan formal saja, akan tetapi juga pendidikan keagamaan dan lebih menekankan siswa untuk menerapkan adab yang baik di dalam lingkungan madrasah ataupun di luar.

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember Press: 2020), 49.

3. Letak geografis Madrasah Aliyah Al-Qodiri cocok di gunakan untuk proses belajar mengajar, dikarenakan bertempat di wilayah pondok pesantren Al-Qodiri Jember, sehingga jauh dari kebisingan transportasi.

C. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menentukan beberapa informan yang dijadikan sebagai narasumber yang mampu memberikan informasi terkait situasi sosial yang ada pada lokasi penelitian. Berdasarkan uraian diatas, maka subyek penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah : Husnan Yasin, SH
2. Waka Kurikulum : Quraisy, S. Pd
3. Waka Kesiswaan : M. Readus Solihin, M. Pd
4. Guru : Ibnu Rosyid, S. Pd. I
5. Operator administrasi : Asirul Hasanah S. Pd
6. Siswa : Silvi Nisa Us sholehah

Hildatus Salamah

D. Sumber Data Primer dan Sekunder

Data primer adalah data berupa informasi melalui observasi, wawancara. Dan dokumentasi yang langsung di peroleh penulis dari sumber aslinya. Contohnya peneliti ingin mengetahui keadaan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember, langsung mendatangi lokasi dan melakukan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan

penelitian. Contohnya catatan atau data yang diperoleh berasal dari sebuah ilmu pengetahuan atau peneliti mengetahui keunggulan dari lembaga lain.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama. Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵²

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵³ Oleh karena itu penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember peneliti melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dengan cara melakukan pengamatan secara langsung namun tidak ikut kegiatan dengan menggunakan alat indra untuk mengetahui data yang terdapat dalam objek penelitian manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019), 144

⁵³ Sugiono, *Metode kualitatif kuantitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 219

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁴

2. Wawancara

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti., tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.⁵⁵

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur yang mencatat poin-poin penting dan proses wawancara di tujukan kepada 6 informan yang berkaitan dengan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember. Pada proses wawancara peneliti menggunakan perekam suara dan pesan teks melalui WhatsApp.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara akan lebih kuat jika disertai dengan bukti gambar atau dokumentasi. Namun dokumentasi disini bukan hanya terbatas foto atau

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 203

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 72

gambar namun juga berupa surat dan dokumen penting lainnya. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang berkaitan dengan manajemen strategi dan prestasi belajar.
- b. Data-data yang terkait dengan fokus penelitian.
- c. Catatan lapangan selama *study riset*.
- d. Foto atau gambar kegiatan yang mendukung dengan fokus penelitian.
- e. Analisis data

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Analisis data yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Al-Qodiri dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Disaat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh narasumber terkait dengan fokus penelitian yang dikaji oleh peneliti. Dalam penelitian ini komponen analisis data yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 320

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Semua yang dilihat dan di dengar akan di catat, di rekam sehingga peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui observasi di lingkungan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember yaitu wawancara dengan 6 informasi yang terkait dengan manajemen strategi madrasah diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, operator administrasi umum, sekaligus dengan siswa prestasi dan siswa belum prestasi. Data yang diperoleh dari kegiatan observasi wawancara di Madrasah yaitu foto kegiatan yang ada di lingkungan lembaga, data lembaga, dan data kegiatan yang ada di lembaga.

2. Kondensasi data

Kondensasi adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiric lainnya. Dengan demikian kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengkomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah

menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

4. Menarik kesimpulan (Verification)

Penarikan kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas dan di dukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

G. Keabsahan data

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilats data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Pada bagian ini peneliti menguraikan bagian proses pelaksanaan penelitian. Untuk memperoleh hasil penelitian penelitian yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan, perlu adanya tahapan sistematis dalam menyusun

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 127

langkah terencana. Dengan demikian, tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi:

- a. Mengidentifikasi masalah.
- b. Menyusun rumusan masalah.
- c. Mencari studi literature yang relevan (buku, jurnal, skripsi, tesis, laporan penelitian lainnya).
- d. Observasi dan wawancara awal.
- e. Membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- f. Membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- g. Membuat judul penelitian.
- h. Mengajukan judul penelitian kepada dosen penasihat Akademik Fakultas.
- i. Memilih informan.
- j. Membuat matrik penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- k. Membuat proposal
- l. Konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal
- m. Mengurus surat izin penelitian
- n. Mempersiapkan penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lapangan. Adapun kegiatan peneliti meliputi:

- a. Memasuki atau turun lapangan
- b. Melakukan interaksi dengan informan dengan baik
- c. Memulai mencari data dengan observasi terlebih dahulu
- d. Mencari data melalui wawancara
- e. Mencari data melalui dokumentasi
- f. Mengevaluasi data

3. Tahap pelaporan

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang di tentukan sebelumnya. Adapun tahap ini meliputi:

- a. Menganalisis data
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan dan memaparkan data terkait hasil temuan di lapangan yang terdiri dari (1) Gambaran Obyek Penelitian, yaitu sejarah, dan profil Madrasah Aliyah Al-Qodiri (2) Penyajian data dan analisis data MA Al-Qodiri yang meliputi: Strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi, formulasi, implementasi, dan evaluasi (3) Pembahasan temuan yang berupa gagasan peneliti terhadap keterkaitan kategori variabel penelitian serta penafsiran dan penjelasan data dari temuan lapangan.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Qodiri, berdiri pada tanggal 16 April 1991. Madrasah Aliyah Al-Qodiri terletak di Jl. Manggar 139-A Gebang Poreng, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. MA Al-Qodiri mendapat SK terdaftar pada tanggal 02 Desember 1993 Nomor: 312350973485. Dan telah mendapatkan Status DIAKUI Nomor: Kw.13.4/4/PP.00.6/1174/2010 Tanggal 1 Juli 2010. Piagam Akreditasi No: 1179/BAN-SM/SK/2021 dengan predikat terakreditasi A (UNGGUL) dengan nilai 92. Sertifikat NPSN (nomor pokok sekolah nasional):20580258.⁵⁸

⁵⁸ Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember “profil Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember” 17 Januari 2023



Gambar 4.1

Sertifikat Akreditasi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Madrasah Aliyah sebagai salah satu jenjang dalam pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dipersiapkan untuk hidup dalam masyarakat dan menyiapkan peserta didik dalam memasuki pendidikan tingkat tinggi.

Untuk mengokohkan aspek ideal pengembangan Madrasah Aliyah Al-Qodiri, maka pimpinan, guru, karyawan, siswa dan komite madrasah mengembangkan visi dan misi serta tradisi madrasah secara jelas yang dapat dipahami oleh semua komponen yang terlibat dalam pengembangan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember didirikan pada tanggal 16 April 1991 atas keinginan langsung dari Kyai Achmad Muzakki Syah. Pendirian Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember dimaksudkan ada jenjang Pendidikan lanjutan bagi santri putra putri Pondok Pesantren

Al-Qodiri Jember yang sebelumnya menempuh Pendidikan di MTs Unggulan Al-Qodiri Jember agar para santri tersebut tidak perlu melanjutkan ke Lembaga Pendidikan lain di luar Al-Qodiri Jember. Perlu diketahui juga bahwa pada saat itu semua santri yang melanjutkan pendidikannya dari tingkat MTs ke Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember dibiayai secara penuh oleh Kyai Achmad Muzakki Syah -hal tersebut dilakukan sebagai motivasi bagi santri agar terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan sebagai bentuk komitmen dari Kiai dan Al-Qodiri Jember untuk terus berjuang di bidang Pendidikan.

Pendirian Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember sebelumnya lebih diprioritaskan kepada Lembaga Pendidikan formal umum seperti SMA dengan maksud pada waktu itu agar para santri bisa melanjutkan jenjang pendidikannya ke perkuliahan selesai dari bangku SMA Al-Qodiri Jember, tetapi hal tersebut urung direalisasikan dengan pertimbangan membangun Lembaga formal umum berupa SMA akan berdampak pada tenaga pengajar yang harus didatangkan dari luar semua. Sedangkan di satu sisi lain, Kyai Achmad Muzakki Syah menginginkan Lembaga Pendidikan SMA tersebut bisa diisi oleh senior di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember ataupun yang sudah alumni dengan kompetensi yang dimiliki masing masing. Oleh karena itu pendirian SMA yang direncanakan akhirnya dirubah ke Lembaga Pendidikan MA dengan nama Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

Gedung Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember pada wal beridirnya terletak di sebelah masjid Banat -yang sekarang ditempati oleh Lembaga TK Al-Qodiri Jember- pada periode kepemimpinan Kepala Madrasah pertama bapak Abdurrohim Mashuri, SA., pada tahun 1991 sampai dengan tahun 2007. Awal berdirinya MA Al-Qodiri Jember masih memiliki cukup banyak keterbatasan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dimiliki. Tetapi hal tersebut tidak membuat semangat para pendiri dan jajaran staff Pengelola dan Dewan Guru generasi pertama Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember untuk patah arang. Tetapi malah semakin termotivasi untuk berbenah kea rah yang lebih baik. Perlu diketahui juga di awal beridirnya MA Al-Qodiri Jember jurusan yang dimiliki masih terbatas pada Jurusan IPS saja, lalu sejak tahun 2000.an sudah menambah jurusan baru yaitu jurusan IPA untuk menunjang dan memfasilitasi siswa yang akan melanjutkan ke jenjang Pendidikan tinggii di Perguruan Tinggi negeri maupun swasta.

Kepemimpinan Kepala Madrasah selanjutnya dipegang oleh Dr. H.

Asmad Hanisyi, MM., yang menjabat selama periode tahun 2007-2010.

Pada periode kepemimpinan beliau Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember mulai menunjukkan geliat perubahan kea rah yang lebih baik dengan dibuktikannya Akreditasi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember mendapat predikat B dengan jumlah siswa yang sudah mencapai ratusan dengan jumlah rombongan belajar tiap jenjangnya 3 Kelas. Kepemimpinan beliau tidak terlalu lama hanya selama 3 tahun lebih dikarenakan beliau harus

memimpin Lembaga yaitu Lembaga Pendidikan tinggi perguruan Tinggi STAI Al-Qodiri Jember yang sekarang sudah berubah menjadi IAI Al-Qodiri Jember.

Kepemimpinan selanjutnya dipegang oleh Gus H. Helmi Emha, S. Pd. I., beliau pada waktu itu masih terbilang muda dalam mengemban Amanah yang diberikan oleh Yayasan Al-Qodiri Jember untuk memimpin Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember. Dibawah kepeimpinan beliau Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember semakin menunjukkan kemajuan yang cukup berarti, hal tersebut dibuktikan dengan bertambah pesatnya kuantitas para siswa sampai pada 500 siswa lebih dengan jumlah rombongan belajar tiap jenjangnya adalah 6 kelas dengan pembagian jurusan IPA 1/2/3 dan IPS 1/2/3. Pada masa kepemimpinan beliau jumlah siswa yang melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi negeri maupun swasta semakin banyak, hal tersebut dibuktikan dengan hasil tracer study alumni Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember yang mencapai 45% dari lulusan sudah menjadi mahasiswa.

Selain hal tersebut di atas, pada masa kepemimpinan Gus H. Helmi Emha, S. Pd. I., akreditasi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember pada tahun 2016 sudah menjadi A, lalu Kembali dipertahankan bahkan mendapatkan nilai di angka 92 pada BAN-SM Provinsi Jawa Timur dengan predikat Akreditasi A lagi pada tahun 2021.

Kepemimpinan selanjutnya Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember pada tahun 2022 sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Husnan Yasin, S. H.,

beliau merupakan Waka Kurikulum pada masa kepemimpinan Gus H. Helmi Emha, S. Pd. I., dibawah kepemimpinan beliau Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember menambah jurusan baru selain program IPA dan IPS, yaitu adanya Program Keagamaan dan penambahan program Intensif MIPA dan Ekstrakurikuler yang berjumlah 12. Hak tersebut kesemuanya dilakukan untuk memenuhi dan memfasilitasi minat dan bakat siswa Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember agar bisa lebih siap kedepannya untuk menyongsong era 4.0 dan era 5.0 yang sudah memfokuskan kehidupannya pada bidang Teknologi.⁵⁹

3. Letak Geografis MA Al-Qodiri

Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember merupakan lembaga di bawah naungan Yayasan Al-Qodiri. Adapun lokasi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember terletak pada geografis yang cocok di gunakan untuk proses belajar mengajar, dikarenakan bertempat di wilayah pondok pesantren Al-Qodiri Jember, sehingga jauh dari kebisingan transportasi. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang jauh dari jalan raya sehingga jauh dari kebisingan kendaraan umum yang melintas dalam raya.⁶⁰ Terletak kurang lebih 2 km sebelah utara alun-alun kota Jember, di jalan Manggar 139-A, Gebang Poreng Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dengan batsan sebagai berikut :

⁵⁹ Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember “Sejarah Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember” 17 Januari 2023

⁶⁰ Observasi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember 27 Desember 2022.

- a. Sebelah utara dan selatan berbatasan dengan area permukiman penduduk.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya desa Gebang.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan area persawahan penduduk.⁶¹

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran harus benar-benar diperhatikan, karena akan menghambat proses pembelajaran jika tidak diperhatikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember cukup memadai. Di antaranya, perpustakaan yang menyediakan buku tentang pengetahuan agama, hiburan seperti buku cerita, novel, dan buku tentang umum sebagai penunjang proses pembelajaran sekaligus menambah wawasan pengetahuan peserta didik. Berikut sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.⁶²

Tabel 4.1 Sarana Prasarana

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala	1	Baik
3	Ruang kelas	13	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Toilet Guru	2	Baik
7	Toilet Siswa	2	Baik

⁶¹ Observasi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember 27 Desember 2022.

⁶² Observasi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember 17 Januari 2023

No	Nama	Jumlah	Kondisi
8	Toilet Siswi	4	Baik
9	Ruang Laboratorium Komputer	2	Baik
10	Ruang Menjahit	1	Baik
11	Ruang Osim	1	Baik
12	Ruang TU	1	Baik
13	Ruang perpustakaan	1	Baik
14	Ruang BK	1	Baik
15	Pos Satpam	1	Baik
16	Tempat Parkir	1	Baik
17	Sanggar Pramuka	1	Baik
18	Sanggar Teater	1	Baik
19	Studio Musik	1	Baik
20	Komputer CPU	30	Baik
21	Kantin	1	Baik
22	Koperasi Madrasah	1	Baik
23	CCTV	6	Baik
24	Telivisi CCTV	1	Baik
25	Tempat Cuci Tangan	5	Baik
26	Lapangan Futsal	1	Baik
27	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
28	Lapangan Volly	1	Baik
29	Auditorium	1	Baik
30	Proyektor	5	Baik
31	Mesin Obras	2	Baik
32	Mesin Jahit	5	Baik
33	Kipas Angin	17	Baik
34	Ruang Aula	1	Baik

Sumber: Dokumentasi 2023

MA Al-Qodiri Jember "17 Januari 2023

5. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

Dalam sebuah Lembaga pasti memiliki tujuan masing-masing. Maka Madrasah Aliyah Al-Qodiri ini membentuk sebuah visi misi sebagai acuan pokok tercapainya tujuan dari Lembaga Pendidikan tersebut. Adapun visi dan misi tersebut antara lain:

a. Visi

Membangun lembaga pendidikan yang berkarakter islami, berkualitas secara intelektual maupun spiritual, sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁶³

b. Misi

2. Mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Melaksanakan ekstrakurikuler yang tepat guna
4. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional
5. Mendorong siswa terampil dalam teknologi
6. Membangun dan mengembangkan kecapakapan hidup (*Life Skill*) yang bersandar pada akhlakul karimah.

6. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah Aliyah Al-Qodiri terbagi atas dua tujuan, yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umumnya Adalah ingin menghasilkan manusia yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, ber-etos kerja, profesional, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

⁶³ Observasi di MA Alqodiri Jember, 14 Januari 2023.

b. Tujuan Khusus

Secara khusus Madrasah Aliyah Al-Qodiri bertujuan menghasilkan Lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal : Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, Memiliki disiplin tinggi dan didukung oleh kondisi fisik yang prima, Mampu berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, Nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antara sesama, Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh, Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang iptek dan imtaq.⁶⁴

7. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Al-Qodiri

Jember

Proses kegiatan belajar mengajar siswa Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember berlangsung mulai pagi hari sampai sore hari. Sebelum masuk kelas siswa berkumpul di lapangan untuk melaksanakan apel bersama, adapun yang dibaca saat apel yaitu membaca surat-surat pendek, surat waqi'ah dan pembacaan solawat. Setelah pembacaan apel selesai, semua siswa masuk kelas masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun daftar nama Guru di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember adalah sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴ MA Al-Qodiri, "Visi, Misi, dan Tujuan MA Al-Qodiri", 17 Januari 2023

⁶⁵ Data pendidik dan tenaga kependidikan MA Al-Qodiri Jember, 17 Januari 2023.

Tabel 4.2
Tabel Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Sertifikasi
1	2	3	4	5
1.	Husnan Yasin S.H	Kepala Madrasah	S1	✓
2.	H. Asmad, S.Pd.I., MM.	Komite Madrasah	S3	
3.	Quraisyi S.Pd	Waka Kurikulum	S1	
4.	M. Readus Solihin M. Pd.	Waka Kesiswaan	S2	✓
5.	Moch. Andi Yanuar Arief S.Pd	Waka Humas	S1	✓
6.	Suyoko S.Pd.I	Waka Sarpras	S1	✓
7.	Ibnu Rosyid S.Pd	KA. TU	S1	✓
8.	Asirul Hasanah	Staff TU	S1	
9.	Samsiah M.Pd	Bendahara I	S2	✓
10.	Hilmi Roziqotul Qudsiyah S.Pd.I	Bendahara II	S1	
11.	Ahmad Taufiq Hidayatullah S.Pd.I	Bendahara BOS	S1	
12.	Irfan Mustofa S.Tr.T	KA. Laboratorium	S1	
13.	Andes Joko Susilo S.Si	KA. Laboratorium IPA	S1	✓
14.	Hayyu Isti'adah S.Pd	KA. Perpustakaan	S1	
15.	Ispiyanto S.Pd	Guru BK	S1	
16.	Wahyu Wardatul Aulia S.Ag	Guru BK	S1	
17.	Panut S.Ag	Pembina OSIM	S1	✓
18.	Drs. Jatmiko T. Wibowo S.Pd	Guru	S1	
19.	Lailatus Sophia S.Pd	Guru	S1	✓
20.	Khoiriyah S.Pd.I	Guru	S1	✓
21.	Moh. Yasin S.E	Koord. Kebersihan	S1	
22.	Hanafi S.Pd.I	Guru	S1	✓
23.	Dra. Sunarsih	Guru	S1	✓

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Sertifikasi
24.	Junaida S.Si	Guru	S1	✓
25.	Maida Wulandari S.Pd	Guru	S1	✓
26.	Rudi Hartono S.Pd	Guru	S1	✓
27.	Dra. Mustainatun	Guru	S1	✓
28.	Luluk Widyaningrum S.Pd	Guru	S1	✓
29.	Abdul Hamid S.Pd	Guru	S1	
30.	Hildatul Hasanah S.Pd	Guru	S1	
31.	Ach. Baihaqi	Guru	S1	
32.	Erry Budi Antina S.Pd	Guru	S1	
33.	Siska Wahidayani S.Pd	Guru	S1	
34.	Dian Setyorini S.Pd	Guru	S1	
35.	Affifatul Masruroh S.Pd	Guru	S1	
36.	Saqoffudin S.Pd.I	Guru	S1	
37.	Mashuri S.Pd	Guru	S1	
38.	M. Gangga Dwi FFP S.Pd	Guru	S1	
39.	Muhammad Nurkholis S.Pd	Guru	S1	
40.	Fathhur Rohman M.Pd.I	Guru	S1	
41.	Winda Sri Wahyuni S.Pd	Guru	S1	✓
42.	Ageng Riyadi	Satpam	MA	
43.	Siti Irhamniah	Staff TU	MA	
44.	Muhammad Syaiful Ulum	OB Madrasah	MA	
45.	Andi Saputra	OB Madrasah	MA	

8. Data Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Tabel 4.3
Tabel Data Siswa Siswi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

KELAS	L	P	JUMLAH
X. IPA 1	7	18	25
X. IPA 2	8	18	26
X. AGAMA	9	6	15
X. IPS 1	14	10	24
X. IPS 2	11	16	27
XI. IPA 1	6	11	17
XI. IPA 2	6	9	15
XI. IPS 1	10	14	24
XI. IPS 2	11	12	23
XII. IPA 1	9	15	24
XII. IPA 2	4	7	11
XII. IPS 1	7	8	15
XII. IPS 2	12	8	20
XII. IPS 3	10	-	10

9. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Lembaga pendidikan merupakan organisasi pendidikan yang berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Oleh karena itu perlu dibentuk struktur organisasi sebagai dasar pembagian kerja, karena struktur ini memudahkan dalam pembagian tugas fungsi dan peran dari masing-masing anggota organisasi. Struktur organisasi merupakan unsur penunjang dalam proses pembelajaran. Berikut ini struktur organisasi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.⁶⁶

⁶⁶ Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember, 17 Januari 2023

Table 4.4
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

No	Nama	Jabatan
1	Husnan Yasin S. H	Kepala Madrasah
2	Quraisyi S. Pd.	Waka Kurikulum
3	Readus Sholihin M. Pd	Waka Kesiswaan
4	Suyoko S. Pd. I	Waka Sarpras
5	M. Andi J. Arief S. Pd. I	Waka Humas
6	Ibnu Rosyid S. Pd. I	KA. Tata Usaha
7	Samsiah M. Pd	Bendahara

Sumber: Dokumentasi 2023
MA Al-Qodiri Jember “17 Januari 2023

10. Prestasi Peserta Didik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

Banyak keinginan untuk mengembangkan madrasah ini, tentu saja selalu ada madrasah yang bisa mencetak siswa prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Bahkan madrasah ini merupakan madrasah yang dirancang sesuai standart akhirat, artinya lulusan Madrasah Aliyah Al-Qodiri jember di harapkan tidak hanya memiliki prestasi duniawi juga merupakan prestasi akhirat. Untuk mencapai hasil seperti itu, tentunya dibutuhkan banyak kerja keras. Dalam mengelola lembaga Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember menyediakan program akademik maupun non akademik, yang kemudian nantinya dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik di bidang prestasi akademik maupun non akademik.⁶⁷

⁶⁷ MA Al-Qodiri, “Data Prestasi Belajar Siswa”, 17 Januari 2023

Tabel 4.5
Data Prestasi Siswa

No	Nama	Tingkat	Juara	Kategori	Prestasi
1	Nurul Lailatun Naimah	Kabupaten	Juara Harapan 1	Kaligrafi	Non Akademik
2	Hildatus Salamah	Kabupaten	Juara 3	Pidato Bahasa Indonesia	Akademik
3	Ayunda Isnaini Putri W	Kabupaten	Juara 3	KSM Biologi	Akademik
4	Kavita Arafatuz Zahro	Nasional	Perunggu	Matematika Terintegritas	Akademik
5	Nandhita Hidayatur Rohma	Nasional	Juara 2	Pidato Bahasa Inggris	Akademik
6	Alisya Vian Rahayu	Nasional	Perak	Fisika Terintegritas	Akademik
7	Muhammad Fahmi Naja	Asean	Juara Harapan 2	MQK Fathul Qorib	Non Akademik
8	M. Izaaz Fillah Islami Pasha	Kabupaten	Juara Harapan 1	Pidato Bahasa Arab	Akademik
9	Anita Putri Susanti	Nasional	Juara 1	Pidato Bahasa Indonesia	Akademik
10	Fabila Gadrie Zakiya	Kabupaten	Juara 3	KSM Geografi	Akademik
11	Ayunda Isnaini Putri W	Nasional	Perak	Biologi Terintegrasi	Akademik
12	Zahrotul Umah	Nasional	Emas	Biologi	Akademik
			Perak	Pkn	Akademik
			Perak	Bahasa Inggris	Akademik
13	Nur Lailatul Jannah	Nasional	Perunggu	Biologi	Akademik
14	Kavita Arafatuz Zahro	Nasional	Perunggu	Matematika Terintegrasi	Akademik
15	Indah Novita Sari	Nasional	Perunggu	Matematika Terintegrasi	Akademik
16	Hildatus Salamah	Nasional	Juara 1	Pidato Bahasa Indonesia	Akademik
17	Shofi Wilda Ahsani	Nasional	Perunggu	Biologi Terintegrasi	Akademik
18	Bilqis Nadiatillah	Nasional	Perunggu	Ekonomi Terintegrasi	Akademik
19	Vita Nurul Karomah	Nasional	Emas	Sejarah	Akademik
20	Husnul Khotimah	Nasional	Juara Favorit 3	Pidato Bahasa Inggris	Akademik

No	Nama	Tingkat	Juara	Kategori	Prestasi
21	M. Maulana Alfarisi	Nasional	Emas	Bahasa Indonesia	Akademik
22	Nazila Rohma Dwi Ayu	Nasional	Emas	Sejarah	Akademik
23	Nafila Dian Putri	Nasional	Perak	Biologi	Akademik
24	Anisya Wulandari	Nasional	Emas	Bahasa Indonesia	Akademik
			Perak	Sosiologi	Akademik
			Perak	Sejarah	Akademik
			Juara 3	Keagamaan	Akademik
25	Andre Lorenzo	Kabupaten	Juara 2	Bulu Tangkis Tunggal Putra	Non Akademik
26	Ahmad Farhan Kamil	Kabupaten	Juara 3	Desain Grafis	Non Akademik
27	Intan Saravina Zalsabinaz	Kabupaten	Juara 3	Ekonomi	Akademik
28	Mega Ayu	Kabupaten	Juara 3	Lari 5000m	Non Akademik

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data beserta analisis merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dengan Kepala Madrasah, juga dengan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Berdasarkan ketiga teknik tersebut, diperoleh data tentang manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

Pada tahapan ini, peneliti akan menyajikan beberapa hasil penggalian data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Kemudian akan diinput ke dalam bagian yang menjadi fokus permasalahan yang diambil oleh peneliti, lalu dijelaskan secara rinci yang disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh

dari lokasi penelitian. Dengan demikian, pada uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya mengenai Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember. Berikut hasil data yang diperoleh diantaranya:

1. Perumusan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan menggunakan tehnik observasi peneliti menemukan bahwa formulasi yang dilakukan oleh lembaga sudah matang sesuai dengan visi dan misi lembaga tersebut.

Kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memungkinkan anggotanya dapat mendayagunakan juga mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal. Pada proses formulasi manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Sebagaimana Berikut peneliti memaparkan data yang diperoleh melalui wawancara.

a. Perumusan visi, misi, dan sasaran

Perumusan strategi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember dalam meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik meliputi beberapa aspek yang telah menjadi program madrasah sejak

ditetapkan pada awal rapat kerja tahunan yang dihadiri oleh waka kurikulum, tim penjamin mutu madrasah dan pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam perumusan strategi sesuai dengan visi misi madrasah dengan memperhatikan hasil analisis faktor internal maupun eksternal.⁶⁸ Penerapan Kurikulum yang di gunakan di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember menggunakan Kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan baik yang bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif. Ciri-ciri Kurikulum 2013 mewujudkan pendidikan berkarakter, menciptakan pendidikan berwawasan lokal, menciptakan pendidikan yang ceria dan bersahabat, pendidikan tidak hanya sebagai media pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Husnan Yasin, S.H selaku kepala Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember mengatakan bahwa:

Untuk perumusan strategi madrasah antara akademik dan non akademik sebenarnya hampir sama prosesnya yakni analisis lingkungan, dan melakukan identifikasi analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Oppurtunities, Threats*) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang, serta ancaman di lingkungan lembaga sekitar. Hal ini juga berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang melakukan observasi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri, maka muncul rekomendasi dari Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung visi dan misi pendidikan nasional serta pendidikan di daerah masing-masing oleh karena itu, Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember menyusun visi dan misi madrasah. Dengan adanya visi dan misi dapat dijadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan.

⁶⁸ Observasi di MA Al-Qodiri Jember, 14 Januari 2023.

Hal senada di ungkapkan oleh Bapak Quraisy, S.Pd selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

Biasanya, diadakan rapat untuk merencanakan berbagai program. Kami berdiskusi mengenai apa saja sasaran yang ingin dicapai, analisis kebutuhannya, peluangnya, baru kemudian menetapkan program.⁶⁹

Waka kesiswaan juga mengemukakan terkait perumusan strategi kepala madrasah bahwa:

Untuk tahap awal biasanya kepala madrasah mengumpulkan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk rapat mengenai kelemahan dan kelebihan madrasah, dan merumuskan kebutuhan madrasah.⁷⁰

Berdasarkan wawancara di atas dapat di pahami bahwa sebelum melakukan perumusan, kepala madrasah terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan yang berupa analisis SWOT. Yaitu dengan mencari apa strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), oportunities (peluang), dan threats (ancaman) dari madrasah tersebut. Analisis tersebut berupa diskusi kecil yang dilakuakn oleh kepala madrasah dan dewan guru. Langkah ini akan mempermudah kepala madrasah dalam menemukan dan menentukan rencana untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung visi dan misi pendidikan nasional serta pendidikan di daerah masing-masing. Dengan adanya visi dan misi dapat dijadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan.

⁶⁹ Quraisy, di wawancarai oleh penulis, 15 Januari 2023.

⁷⁰ Readus Sholihin, di wawancarai oleh penulis, 15 Januari 2023.

b. Analisis Lingkungan

Husnan Yasin, S.H selaku kepala madrasah Madrasah Aliyah

Al-Qodiri Jember mengatakan bahwa:

Sebenarnya banyak strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik diantaranya, menetapkan tujuan yang jelas, meningkatkan kualitas pengajaran, menerapkan sistem penilaian yang tepat, memperkuat keterlibatan orang tua, dan membuat lingkungan belajar yang kondusif, serta juga melakukan identifikasi analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman. Di Madrasah Aliyah Al-Qodiri ini dalam proses perumusan yang kami lakukan tentunya sudah melawati tahapan rapat kerja yang dilakukan setiap 1 tahun sekali di awal tahun pelajaran. Rapat tersebut mempertemukan Pembina, komite, kepala Madrasah, kurikulum dan Tim Penjaminan Mutu untuk melakukan evaluasi terhadap visi dan misi apakah masih relevan atau perlu diperbaharui menyesuaikan dengan perkembangan tahun. Yang nantinya diimplementasikan ke dalam RKM.⁷¹

Tabel 4.6

Tabel Action Plan Program Kerja Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Target Ketercapaian	Pelaksana	Penanggung Jawab
1.	Validasi Kurikulum	Juli 2023	Mempunyai Kurikulum yang sudah tervalidasi	Kurikulum Ka. Kom	Kepala Madrasah
2.	Pembuatan RPP	Juli 2022	Semua Guru membuat RPP standar Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember	Semua Guru	Waka. Kurikulum
3.	Menjalin kerja sama dengan Madrasah lain	Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Studi banding • <i>Sharing</i> Informasi 	Semua Guru	Kepala Madrasah
4.	Kelengkapan	Juli 2023	Memiliki	Semua	Kepala

⁷¹ Husnan Yasin, di wawancarai oleh penulis, 15 Januari 2023.

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Target Ketercapaian	Pelaksana	Penanggung Jawab
	Administrasi Madrasah		Administrasi Madrasah yang lengkap	waka Kepala Madrasah dan TU	Madrasah
5.	Recruitment pendidik dan Tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Al-Qodiri	Juni 2023	Memiliki Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang sesuai kualifikasi	Semua Wakil Kepala Madrasah	Kepala Madrasah
6.	Pelatihan Pendidik dan Tenaga Pendidikan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember	Juni 2023	Memiliki Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang kompeten dan professional	Semua Guru dan TU	Semua wakil Kepala Madrasah
	PPDB	Februari-Juli 2023	Jumlah siswa mencapai 240	Waka Kesiswaan	Kepala Madrasah
7.	Ektrakurikuler		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kegiatan Ektrakurikuler Mengikuti kegiatan LKS 	Pembina Eskul	Waka Kesiswaan
8.	Penambahan Ruang Kelas	Juli 2023	Memiliki 20 ruang kelas / 20 rombel	Waka Sarpras	Kepala Madrasah
9.	Rehab Ruang Kelas	Juli 2023	Memiliki Ruang Kelas sesuai standar	Waka Sarpras	Kepala Madrasah
10.	Pemeliharaan Lingkungan	Berkala	Terciptanya lingkungan Madrasah yang Indah, asri dan nyaman	Waka Sarpras	Kepala Madrasah
11.	Penyediaan peralatan penunjang KBM	Juni 2023	Memiliki peralatan untuk kegiatan praktek dan teori sesuai standar	Waka Sarpras Ka. Kom	Kepala Madrasah
12.	Proses Pembelajaran	Tahun Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Tercapainya KKM semua 	Semua kompone	Kepala Madrasah

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Target Ketercapaian	Pelaksana	Penanggung Jawab
	n yang PAKEM	2023/2024	mata Pelajaran 2023/2024 <ul style="list-style-type: none"> • Kelulusan Siswa 100% 	n Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember	

Penetapan perumusan strategi dan Rencana Kegiatan Madrasah sudah disepakati bersama waktu rapat tahunan oleh seluruh jajaran tenaga pendidik yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah. Hal itu juga sesuai dengan yang diapaparkan oleh Bapak Quraisy, S.Pd selaku waka kurikulum mengatakan bahwa:

Selama setahun kedepan yang tercantum dalam 8 standar nasional, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, dan standar penilaian. Serta harus mengembangkan stretegi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi harus sesuai dengan kondisi madrasah dan harus memperhatikan faktor internal dan eksternal. Setelah itu dimplementasikan dengan sebaik-baiknya, pemberian arahan, dan dukungan kepada guru dan staf serta pembuatan program dan kegiatan yang mendukung.⁷²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

bahwa

Dalam setiap perumusan strategi yang telah ditetapkan perlu memperhatikan beberapa aspek, seperti analisis situasi, penetapan tujuan, pengembangan, strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Selain itu perlu mengambil sebuah tindakan untuk mengatasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan serta melibatkan komponen madrasah.⁷³

⁷² Quriys, diwawancarai oleh penulis, 23 Januari 2023.

⁷³ Readus Sholihin, diwawancarai oleh penulis, 30 Januari 2023.

Dalam merumuskan manajemen strategi beliau selaku kepala madrasah memberikan sebuah wewenang dalam rapat tersebut yang dihadiri oleh waka kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah. Tidak hanya disitu beliau juga memberkan pengarahan dalam rapat tersebut mengenai program yang telah ditetapkan untuk menunjang berjalannya visi misi madrasah.

Dalam penetapan ada beberapa aspek yang tertuang dalam analisis SWOT meliputi, kekuatan, kelemahan, dan tantangan. Dari waka kurikulum sendiri bagaimana menjalankan program pembelajaran dari tahun ajaran baru hingga evaluasi hasil akhir dari sebuah program. Begitupun dari hasil tim penjamin mutu madrasah juga melihat dari segi kebutuhan sesuai dengan tuntutan lembaga.

Quraisy, S.Pd mengatakan bahwa dalam melakukan analisis SWOT di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember ini ialah:

Lembaga kami selama ini kami pikir lebih banyak peluang dan tantangan saja, mengingat kami diamanahi cukup banyak siswa yang memiliki potensi luar biasa untuk kami asah, sedangkan tantangannya adalah bagaimana mengelolah dan memenuhi semua potensi yang dimiliki oleh siswa kami agar tetap tercover dan bisa kita fasilitasi untuk terus menunjang kemampuan persiapan karir mereka pasca lulus nanti.⁷⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perumusan manajemen strategi sekolah di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember mengenai prestasi akademik dan non akademik melauai rapat kerja bidang kurikulum. Untuk mencapai

⁷⁴ Quraisy, diwawancarai oleh penulis, 23 Januari 2023.

sebuah tujuan perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal, setelah ditetapkan harus meninjau beberapa aspek analisis situasi, penetapan tujuan, pengembangan strategi, implementasi dan evaluasi. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang akademik dan non akademik.



Gambar 4.2

Rapat Bersama Waka Kurikulum dan Tim Penjamin Mutu Madrasah

Dalam gambar tersebut kepala madrasah memimpin pelaksanaan rapat tahunan yang dihadiri oleh waka kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah, mereka sedang membahas program jangka pendek dan panjang madrasah, serta mengevaluasi pembelajaran selama program dijalankan. Tidak hanya disitu kepala madrasah juga menyampaikan perihal kegiatan bidang akademik dan non akademik yang telah dimiliki oleh madrasah tersebut. Dengan melakukan sebuah perumusan diawal harapannya kedepan sebuah program yang telah disepakati bersama dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam perumusan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan

prestasi belajar akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember meliputi: Rapat tahunan dengan waka kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah yang nantinya diimplementasikan untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik maupun non akademik.

2. Implementasi Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Al-Qodiri

Implementasi manajemen strategi yang tepat dapat membantu meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik di madrasah. Implementasi ini harus didukung oleh beberapa faktor seperti, sumber daya manusia yang berkualitas, infrastruktur yang memadai, dan pengelolaan keuangan yang baik.

Dalam implementasi manajemen strategi kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang akademik dan non akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember sudah merumuskan dari awal tahun ajaran baru yang direalisasikan dengan rapat tahunan. Untuk pelaksanaan strategi tersebut Madrasah Aliyah ini memiliki sebuah program jangka panjang dan pendek.

Hal itu senada dengan waka kurikulum yaitu Bapak Quraisy, S.Pd bahwa

Sebagaimana yang telah saya sebutkan diawal program penunjang prestasi siswa itu ada 2 yaitu kelas intensif dan kegiatan ekstrakurikuler. Dua program tersebut sudah termasuk dalam

kategori jangka panjang dan jangka pendek kami. Yang bertujuan untuk meningkatkan sesuai kemampuan dan keterampilan siswa.⁷⁵

Tabel 4.7
Tabel Wawancara Manajemen Strategi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

NO.	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa saja program jangka panjang, dan jangka pendek kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember?	Program intensif dan Ekstrakurikuler. 2 program tersebut sudah masuk dalam kategori jangka panjang, dan jangka pendek, program mingguan dan program bulanan
2.	Apakah manajemen strategi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember sudah berjalan dengan baik?	Sudah baik, tetapi memang perlu melakukan perbaikan terus menerus karena dengan begitu bisa mencapai kesempurnaan.
3.	Bagaimana perkembangan siswa dalam melaksanakan program kegiatan	Selama ini perkembangan siswa cukup signifikan dan menunjukkan semangat dan antusiasme selama mengikuti program yang di sediakan di Madrasah, karena mereka sadari program yang Madrasah berikan adalah bagian dari minat dan bakat siswa. Yang Madrasah fasilitasi dan kembangkan untuk kemajuan Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember dan siswa.
4.	Apakah manajemen strategi yang ada di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember sudah sesuai dengan SOP?	Sudah sangat sesuai SOP. SOP yang di buat sepenuhnya sudah di handle oleh Tim Penjamin Mutu Madrasah yang dalam tim tersebut sepenuhnya di bawah naungan dari Kurikulum, dan sistem kerja mereka adalah melakukan evaluasi terus menerus untuk melihat sejauh mana penerapan SOP yang sudah di susun melalui RKM (Rapat Kerja Madrasah).

Program kelas intensif terdapat pembagian program diantaranya Kitabiyah, Biologi, Matematika, Kimia, Fisika, Tahfidul Quran, dan Ekonomi, pendalaman bahasa arab dan inggris.⁷⁶

⁷⁵ Quraisy, diwawancarai oleh penulis, 15 Januari 2023.

Husnan Yasin selaku kepala madrasah mengatakan bahwa

Dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik kami menyiapkan bagi siswa yang memang benar-benar memiliki potensi dibidang mata pelajaran kesukaannya untuk nantinya diikuti dalam berbagai macam jenis ajang lomba baik ditingkat lokal maupun nasioanl.⁷⁷

**DAFTAR KEGIATAN KELAS INTENSIF
MADRASAH ALIYAH AL- QODIRI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

NO	PROGRAM INTENSIF	NAMA	KELAS	
1	KITABIYAH	SITI NURKHOLISAH	X IPS 2	
2		DEVI PUTRI OKTAVIANA	X IPA 2	
3		AMALIA ISATUN NADIFA	X IPA 2	
4		NURIL KHOIRIYAH	X IPA 2	
5		M. KHANAFI ALDI PRASETYO	X IPS 2	
6		EKA WIDYAWATI	X IPS 1	
7		SITI NAFISAH	XI IPS 2	
8		UMMI ZAKIYAH	XI IPS 2	
9	BIOLOGI	HOIROH	X IPA 1	
10		LINA ANGGRAINI	X IPA 1	
11		FILA	X IPA 1	
12		RIADISTRA AURA SULVA	X IPA 1	
13		MEGA AYU	X IPA 1	
14		SILVIA HOIRO UMMAH	X IPA 1	
15		DENIS RICO FANDIO	X IPS 1	
16		M. MAULANA ALFARISI	XI IPA 1	
17		AYUNDA ISNAENI PUTRI	XI IPA 1	
18		INDAH NOVITA SARI	XI IPA 1	
19	MATEMATIKA	ADITYA FITRIANSYAH	X IPA 1	
20		MOCH. FAJRI HIDAYATULLAH	X IPA 1	
21		RENXY FERYN MAULIDYA ANANTHA	X IPA 1	
22		ISTIQOMAH	X IPA 1	
23		SITI OKTAVIYANA	X IPA 1	
24		CHYKA FIRDAUSI NUZULA	XI IPA 1	
25		ARIFAH KOTRIN NADA	X IPA 2	
26		KIMIA	VIOLETA NOVI CAHYA SAFITRI	X IPS 2
27			ZASQIYA HILYATUL AULIA	X IPS 2
28		FISIKA	ALISYA VIAN RAHAYU	X IPA 1
29	VERA LESTARI		X IPA 1	
30	ZAHROTUL IKLILA		X IPA 1	
31	TAHFIDZUL QUR'AN	BUNGA BINTANG MULIA	X IPA 1	
32		MUHAMMAD RAKHA NAJWAN	X AGAMA	
33		NADILA OCTAVIA RHOMADANI	X AGAMA	
34		INTAN OCTAVIA	X AGAMA	
35		INSANIATUL JANNAH	X AGAMA	
36		NURIL ILMIA	X AGAMA	
37		REVI DIAH DESTAMILA RIWAYANTI	X AGAMA	
38		FIKE AYU WULANDARI	X AGAMA	
39		CHYKA FIRDAUSI NUZULA	XI IPA 1	

⁷⁶ Observasi di MA Alqodiri Jember, 14 Januari 2023.

⁷⁷ Husnan Yasin, diwawancarai oleh penulis, 15 Januari 2023.

Adapun tujuan utama dari adanya program intensif khusus ini karena latar belakang pendidikan siswa Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember yang berbeda dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Program intensif khusus di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember dilaksanakan pada jam efektif sekolah dengan tidak menghapus mata pelajaran wajib siswa. Yang dimana program intensif dilaksanakan di hari rabu dan hari minggu setiap jam 02.30-03.30 Wib. Selain itu program intensif juga mengharuskan siswa untuk menerapkan apa yang sudah di dapat, seperti mengikuti lomba yang nantinya di test terlebih dahulu dan kemudian di ikut sertakan lomba.

Program intensif ini merupakan program yang di rancang sebagai wadah untuk mengasah bakat dan minat siswa, yang dimana madrasah memberikan wadah untuk pengembangan bakat dan minat siswa untuk mencapai sebuah prestasi, serta menyesuaikan strategi madrasah untuk menunjang kompetensi siswa.

Untuk Bidang non akademik kami realisasikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIM, dibidang non akademik terdapat sekitar 12 jenis eskul kesemuanya itu kami adakan dengan pertimbangan untuk memenuhi semua hal yang berhubungan dengan proses minat dan bakat dari siswa itu sendiri.

Husnan Yasin selaku kepala madrasah mengatakan bahwa

Selama ini perkembangan Siswa cukup signifikan dan menunjukkan semangat dan antusiasnya selama mengikuti program yang kami sediakan untuk mereka, karena mereka menyadari bahwa program yang diberikan itu adalah bagian dari minat dan

bakat mereka sendiri yang terus kami fasilitasi dan kami kembangkan untuk kemajuan serta peningkatan kualitas prestasi siswa di Madrasah Aliyah Al-Qodiri.⁷⁸

Tabel 4.8
Data Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Al-Qodiri

No	Ekstrakurikuler	Jadwal	Tempat
1.	Musik dan Vokal	Kamis, 08.00-11.00	Ruang Musik
2.	Hadrah	Kamis, 08.00-11.00	Ruang Kelas X Agama
3.	Desain Grafis	Kamis, 08.00-11.00	LAB Komputer
4.	Football	Kamis, 08.00-11.00	Lapangan Sekolah
5.	Pramuka	Kamis, 08.00-11.00	Halaman dan Kelas
6.	Kaligrafi	Kamis, 08.00-11.00	Ruang kelas XI Agama
7.	Tenis Meja	Kamis, 08.00-11.00	Depan Aula
8.	Volley Ball	Kamis, 08.00-11.00	Lapangan Sekolah
9.	Menjahit	Kamis, 08.00-11.00	Ruang Menjahit
10.	Teater	Kamis, 08.00-11.00	Ruang Kelas XI IPS
11.	Tari Tradisional	Kamis, 08.00-11.00	Aula
12.	Badminton	Kamis, 08.00-11.00	Lapangan Sekolah

Jadwal ekstrakurikuler yang ada di MA Al-Qodiri Jember di jadikan di satu hari yang sama karena untuk menyesuaikan waktu jadwal di pondok pesantren dan mengefisiensi waktu.

Tabel 4.9
Data Guru Ekstrakurikuler /Tutor Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

No	Tutor	Nama Eskul	Penanggung Jawab	Penanggung Jawab Umum
1.	Ustd. Kamil	Kaligrafi	Bu Asirul	Pak Sholihin
3.	Kak. Andi Kurniawan	Hadrah	Pak Quraisy	
4.	Kak Ebhy Yunus	Teater	Kak Rafi	
5.	Pak Panut	Music dan Vokal	Pak Suyoko	
6.	Kak Ahmad	Desain Grafis	Pak Taufik	

⁷⁸ Husnan Yasin, diwawancarai oleh penulis, 15 Januari 2023.

No	Tutor	Nama Eskul	Penanggung Jawab	Penanggung Jawab Umum
	Fathul			Pak Rosyid
7.	Kak Novaeli	Footsal	Pak Irfan	
8.	Bu Sri Kaya	Menjahit	Bu Hilmi	
9.	Kak Faisal	Badminton	Bu Irham	
10.	Pak Dakir	Vollyball	Pak Quraisy	Pak Ispi
11.	Kak Toli'	Tenis Meja	Pak Rosyid	Pak Ispi
12.	Kak Sherli	Tari Tradisional	Bu Luluk	
13.	Kak Lutfi	Pramuka	Pak Readus	Pak Sholihin
14.	Kak Fajar	Pramuka		
15.	Kak Ifa	Pramuka		
16.	Kak Putri	Pramuka		
Program Intensif				
1.	Ustd Ahmad Arifullah	Tahfidzul Qur'an	Pak Ispiyanto	Pak Husnan
2.	Bu Amel	Sains Biologi	Bu Irham	
3.	Pak Andres	Sains Fisika		
4.	Bu Fransiska	Sains Matematika		
5.	Bu Hildatul	Bahasa Arab	Pak Quraisy	
6.	Miss Maida	Bahasa Inggris		
7.	Pak ispianto	Kitabiyah		

Tutor di setiap ekstrakurikuler di atas sudah ahli di bidang masing-masing, mereka juga memberikan semangat dan dorongan kepada siswa. Karena setiap tutor juga mengajarkan dengan metode yang berbeda-beda tetapi dengan tujuan yang sama yakni untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler yang ceria sehingga membuat siswa mudah untuk menangkap materi yang di sampaikan.

Dengan pendekatan holistik madrasah tidak hanya fokus pada meningkatkan hasil tes atau nilai akademik siswa tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter, keterampilan sosial, kreativitas,

dan bakat individual siswa yang nantinya dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan komprehensif siswa.

Semuanya merupakan sebuah program yang dijalankan oleh madrasah sesuai dengan kebutuhan dan bakat minat siswa.⁷⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Husnan Yasin selaku kepala madrasah bahwa:

Untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, kami mengadopsi pendekatan yang komprehensif. Pertama kami memiliki rencana yang jelas dan terukur serta langkah-langkah yang diperlukan kedua mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan oleh madrasah, selain itu kami juga mengadopsi pendekatan pembinaan yang holistik dan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan yang ada.⁸⁰

Riyadus Sholihin selaku waka kesiswaan juga mengatakan bahwa

Dalam program jangka panjang dan pendek telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna jasa pendidikan serta untuk menjawab tantangan di masa depan. Hal ini Madrasah Aliyah Al-Qodiri memiliki 12 ekstrakurikuler yang telah menjadi program untuk menunjang di bidang akademik dan non akademik, selain itu program dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan serta memfasilitasi sesuai dengan kapasitas mereka. Tidak hanya itu semua program memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing salah satunya mengenai program kelas intensif, juga dibagian kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Yang bertujuan untuk menunjang kemampuan dan keterampilan masing-masing siswa.⁸¹

⁷⁹ Observasi di MA Alqodiri Jember, 14 Januari 2023.

⁸⁰ Husnan Yasin, diwawancarai oleh penulis, 16 Januari 2023.

⁸¹ Riyadus Sholihin, diwawancarai oleh penulis, 15 Januari 2023



Gambar 4.3

kelas intensif bahasa arab dan inggris

Dalam gambar tersebut merupakan kegiatan kelas intensif biologi dan kimia yang dilaksanakan setiap hari kamis pada jam 12.00-14.00 WIB yang diikuti oleh 12 siswa yang dipandu oleh salah satu guru di Madrasah Aliyah Al-Qodiri untuk memberikan materi serta memandu jalannya kegiatan tersebut.



Gambar 4.4

Program Intensif Tahfidzul Qur'an

Program Tahfidzul Qur'an adalah suatu kegiatan akademik dan praktis yang lebih memfokuskan pada siswa dibidang menghafal Al-Qur'an. Program Intensif ini dilaksanakan pada hari kamis ba'da dhuhur.

Semua dibagi sesuai bakat dan minat para peserta didik, program ini ditujukan sebagai penunjang untuk mendalami kemampuan mereka agar berprestasi. Prestasi memang sering menjadi tolak ukur kemampuan siswa dalam lembaga pendidikan bahwasannya pencapaian yang mereka dapat selama mengikuti proses pembelajaran. Berikut data prestasi siswa Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember



Gambar 4.5

Capaian Prestasi Siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Dalam gambar tersebut nampak jelas ditahun 2022/2023 prestasi yang diperoleh oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember yang terbagi dari tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Asean. Terdapat 6 murid, 2 siswa dan 4 siswi yang memegang piala juga piagam penghargaan.

Beberapa tahun terakhir Pramuka merupakan organisasi yang sangat populer bagi kalangan muda, namun pada tahun 2020 Covid-19 berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan, tidak terkecuali pendidikan. Seperti gangguan dalam proses belajar mengajar antara siswa dan guru, sehingga berdampak menurunnya kualitas keterampilan siswa. Inovasi dari generasi muda juga sangat diharapkan dalam percepatan

penanganan *Covid-19* terlebih lagi saat ini sudah memasuki *era new normal*, semua kegiatan segala sector harus menerapkan sistem baru dengan mengadopsi pemanfaatan informasi. Disinilah gerakan pramuka membawa perubahan yang harus di arahkan dan di perkuat.



Gambar 4.6

Brosur Lopsster Pramuka Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Maka untuk menyikapi itu semua Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember mengadakan kegiatan Lomba Pramuka Penggalang SD/MI dan SMP/MTS Terampil (LOPSSTER) untuk mengembalikan semangat siswa agar aktif kembali dalam berkegiatan dan berprestasi.



Gambar 4.7

Lopsster Di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Lopsster diselenggarakan setahun sekali yang diikuti oleh sekitar 2000 peserta dari berbagai kecamatan yang ada di Jember, peserta akan memperebutkan berbagai keteampilan diantaranya : Pionering, Semapur, PPGD, Hasta Karya, Yel-yel, Fotografi, Smart Chef, Go Green, Presentasi Gambar, Pentas Seni, Kaligrafi, dan Tartil Al-Qur'an.



Gambar 4.8
Penampilan Lomba Kaligrafi

Kaligrafi adalah seni yang di hormati di antara berbagai seni rupa Islam, kaligrafi dan penggambaran abstrak menjadi bentuk utama ekspresi seni dalam berbagai budaya Islam, khususnya dalam konteks keagamaan. program ekstrakurikuler ini juga merupakan prestasi siswa yang perlu diapresiasi.



Gambar 4.9
Penampilan Ekstrakurikuler Teater

Selain itu ekstrakurikuler bidang teater juga tampil acara tahunan Madrasah, yang merupakan pagelaran budaya biasanya disebut dengan Lokal Wisdom.

Dari beberapa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas menghasilkan suatu temuan bahwasannya dalam pelaksanaan program yang dimiliki oleh madrasah dimulai dengan pemilihan strategi dan penetapan program jangka panjang dan pendek. Dalam perumusan diawali dengan rapat tahunan yang dilakukan langsung oleh kepala madrasah, dengan tujuan penetapan dan pelaksanaan strategi berjalan sesuai kapasitas peserta didik dan lembaga pendidikan.

Hasil penelitian di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember peneliti menemukan bahwa. Implementasi yang dilakukan untuk merealisasikan program yang telah direncanakan dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

3. Evaluasi Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non akademik di Madrasah Aliyah Al-Qodiri

Tahap evaluasi manajemen strategi ini adalah kemampuan mengukur terhadap implementasi strategi yang telah dijalankan. Dalam proses evaluasi dilakukan tahap akhir setelah kegiatan dilaksanakan bersama tim penjamin mutu, wali kelas dan guru agar mendapatkan sebuah informasi serta mengetahui hasil sejauh mana program itu berhasil atau tidak.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Husnan Yasin selaku kepala madrasah bahwa

Evaluasi yang kami lakukan berdasarkan hasil rapat kerja dan rapat evaluasi dengan tim penjamin mutu, wali kelas, wali murid, dan guru atau tutor kelas intensif. Dari sana kami mendapatkan banyak gambaran tentang perkembangan peserta didik sehingga kami bisa dengan mudah untuk merencanakan program penguatan untuk kedepannya.⁸²

Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Riyadus Sholihin selaku waka kesiswaan bahwa

Kami melibatkan semua pihak yang terkait untuk proses evaluasi tujuannya agar mendapatkan informasi serta meminta pendapat tentang program yang telah dilaksanakan agar kedepannya bisa dilaksanakan kembali atau tidak. Selain itu kami juga mendengarkan masukan dari orang tua siswa saat rapat wali murid tentang persepsi mereka terhadap prestasi dan pengalaman belajar mereka.⁸³

Evaluasi keberhasilan manajemen strategi kami lakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan berbagai indikator dan metode evaluasi yang relevan. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Bapak Quraisy selaku kurikulum bahwa

Untuk tahap evaluasi kami melihat data dan informasi tentang prestasi belajar siswa dalam hal akademik dan non akademik. Kami melihat perubahan dalam hasil tes standar, nilai rapor siswa, dan partisipasi serta pencapaian dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain data prestasi siswa kami juga melakukan evaluasi melalui umpan balik dari pihak yang terkait.⁸⁴

Namun ada beberapa tantangan yang harus diidentifikasi melalui evaluasi kami yakni dari sumberdaya yang memadai, fasilitas, dan tenaga

⁸² Husnan Yasin, diwawancarai oleh penulis, 16 Januari 2023.

⁸³ Riyadus Sholihin, diwawancarai oleh penulis, 18 Januari 2023.

⁸⁴ Quraisy, diwawancarai oleh penulis, 18 Januari 2023.

pengajar. Tantangan ini dapat mempengaruhi kemampuan kami untuk memberikan lingkungan pembelajaran yang optimal. Karena setiap siswa memiliki kebutuhan dan tingkat kemampuan yang berbeda dan kami perlu mengembangkan strategi yang dapat mengakomodasi kebutuhan individual mereka secara efektif.⁸⁵

Untuk mengatasi hal tersebut Husnan Yasin menyampaikan bahwa

Dalam mengatasi perbedaan kemampuan siswa kami mengadopsi pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran, guru kami secara aktif memantau perkembangan siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kami juga menyediakan dukungan tambahan seperti kelas intensif dan kegiatan ekstrakurikuler guna mendukung prestasi belajar mereka secara akademik dan non akademik.⁸⁶

Hasil pemaparan di atas peneliti menemukan bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al-Qodiri ini dengan hasil rapat kerja yang diadakan dengan tim penjamin mutu, wali kelas, dan guru. Selain itu untuk bidang akademik melihat dari skor hasil ujian, untuk di bidang non akademik sendiri melihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan, data prestasi, dan umpan balik dengan pihak yang terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Observasi di MA Alqodiri Jember, 15 Januari 2023.

⁸⁶ Husnan Yasin , diwawancarai oleh penulis, 18 Januari 2023.

Tabel 4.10
Tabel Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1	Perumusan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-qodiri Jember	Dalam perumusan manajemen strategi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember ditetapkan di awal pada rapat kerja tahunan yang di hadiri oleh waka kesiswaan, tim penjamin mutu madrasah dan pihak yang terkait, serta perumusan sesuai dengan visi misi madrasah dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal, yang nantinya diimplementasikan kedalam RKM.
2	Implementasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-qodiri Jember	Implementasi dalam meningkatkan prestasi belajar dibidang akademik meliputi kelas intensif seperti kelas SAINS, tilawah, ekonomi, dan tartil quran, untuk non akademik direalisasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan OSIM serta program jangka panjang dan pendek. Selain itu juga dilakukan pendekatan secara komprehensif dan holistik untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan siswa.
3	Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-qodiri Jember	Evaluasi yang dilakukan berdasarkan hasil rapat kerja tahunan dan rapat evaluasi dengan pihak terkait serta melakukan umpan balik kepada orang tua siswa untuk mendapatkan presepsi juga meminta pendapat dari hasil pengalaman belajar mereka (siswa), melihat skor akhir dan data prestasi siswa.

C. Pembahasan Temuan

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil temuan penelitian disangkutkan dengan teori-

teori yang ada. Hasil temuan tersebut merupakan kumpulan dari semua data yang akan dijelaskan oleh peneliti.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan disajikan dan dianalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

1. Perumusan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Hasil temuan yang ada pada Perumusan strategi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Al-Qodiri dilakukan dalam awal tahun dalam bentuk rapat kerja yang dihadiri oleh waka kesiswaan, tim penjamin mutu madrasah dan pihak yang terkait sesuai dengan visi misi yang telah dibuat oleh madrasah.

Hal ini sesuai teori yang dipaparkan bahwa di setiap lembaga tidak luput dengan visi, misi dan sasaran. Visi adalah pandangan kedepan tentang bentuk organisasi, atau gambaran yang akan di tuju oleh suatu organisasi yang akan di wujudkan dalam kurun waktu tertentu.⁸⁷

Selain itu strategi ialah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan, proses yang dilakukan sesuai penjelasan yang di atas. Untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri memiliki

⁸⁷ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan)*, 29.

program khusus kelas intensif dan 12 kegiatan ekstrakurikuler di bidang non akademik.

Adapun pelaksanaan dan penetapan program dalam meningkatkan siswa antara lain ialah: Penetapan program dalam meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain ialah:

a. Program Intensif Khusus

Program Intensif Khusus merupakan suatu program khusus yang direncanakan dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah sekolah yang unggul dan menghasilkan output yang berprestasi dan berpendidikan.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Program yang direncanakan terdapat jangka panjang dan pendek, untuk merealisasikan program tersebut dapat dicapai dengan strategi atau metode yang relevan. Strategi ini senantiasa menyikapi dinamika terjadinya suatu perubahan lingkungan sehingga bisa

mempengaruhi terhadap implementasi manajemen itu sendiri serta berupaya untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan dengan sejalan pada hal tersebut maka berikut ini akan ditunjukkan karakteristik manajemen strategi:

- 1) Manajemen strategi bersifat jangka panjang
- 2) Manajemen strategi bersifat dinamik
- 3) Manajemen strategi merupakan sesuatu yang berpadu oleh manajemen operasional.

- 4) Manajemen strategik perlu dimotori oleh unsur-unsur pada manajer tingkat puncak.
- 5) Manajemen strategi berorientasi dan mendekati untuk masa depan.
- 6) Manajemen strategi senantiasa harus didorong dan didukung dalam pelaksanaannya oleh semua sumber daya ekonomi yang tersedia.⁸⁸

Perumusan manajemen strategi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember dalam meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik meliputi beberapa aspek yang telah menjadi program madrasah sejak ditetapkan pada awal rapat kerja tahunan yang dihadiri oleh waka kurikulum, tim penjamin mutu madrasah dan pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam perumusan strategi sesuai dengan visi misi madrasah dengan memperhatikan hasil analisis faktor internal maupun eksternal.

Dalam penetapan ada beberapa aspek yang tertuang dalam analisis SWOT meliputi, kekuatan, kelemahan, dan tantangan. Dari waka kurikulum sendiri bagaimana menjalankan program pembelajaran dari tahun ajaran baru hingga evaluasi hasil akhir dari sebuah program. Begitupun dari hasil tim penjamin mutu madrasah juga melihat dari segi kebutuhan sesuai dengan tuntutan lembaga. Banyak lembaga dalam pendekatannya menggunakan kajian SWOT, hal ini dilakukan untuk mengkaji kekuatan dan kelemahan lembaga tersebut sebelum

⁸⁸ David Hunger, *Management Strategis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2003), 219

menentukan tujuan dan menetapkan tindakan dalam pencapaian tujuan.⁸⁹

Dalam penelitian ini analisis SWOT digunakan terhadap data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, sehingga akan diperoleh strategi yang memaksimalkan kekuatan dan peluang meminimalkan kelemahan dan ancaman. Tujuan dari setiap analisis SWOT adalah untuk mengidentifikasi faktor kunci yang datang dari lingkungan internal dan eksternal analisis word dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu:

- 1) Faktor internal merupakan *strength* dan *weakness* yang datang dari lingkungan internal organisasi.
- 2) Faktor eksternal merupakan *opportunity* dan *threat* yang datang dari lingkungan eksternal organisasi.⁹⁰

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa dalam perumusan manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember meliputi: Rapat tahunan dengan waka kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah yang nantinya diimplementasikan kedalam RKM.

⁸⁹ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan)*,41.

⁹⁰ Nazarudin, *Manajemen Strategik*, (Palembang: CV. Amanah, 2018), 34.

2. Implementasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non akademik Madrasah Aliyah Al Qodiri Jember

Hasil temuan yang di temukan dari Implementasi strategi merupakan sebuah proses pelaksanaan pengelolaan dalam mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam sebuah tindakan melalui pengembangan program. Proses tersebut meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, dan sistem pengelolaan dari lembaga secara keseluruhan.⁹¹

Hasil penelitian di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember peliti menemukan bahwa. Implementasi yang dilakukan untuk merealisasikan program yang telah direncanakan dengan peningkatakan prestasi akademik dan non akademik. Madrasah ini memiliki beberapa program khusus untuk meningkatkan prestasi belajar di bidang akademik meliputi: Kelas intensif seperti kelas SAINS, tilawah, ekonomi, dan tahfidzul quran.

Prestasi dibagi menjadi dua macam yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik Sebagaimana penjelasan yang lebih rinci yaitu sebagai berikut:

a. Prestasi Akademik

Prestasi akademik Merupakan hasil atau pencapaian keberhasilan yang diperoleh karena usaha belajar atau sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. Yang dimana di realisasikan berupa program intensif khusus.

⁹¹ J. david Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, 17.

b. Prestasi Non Akademik (Ekstrakurikuler)

Prestasi non akademik (ekstrakurikuler) adalah suatu prestasi yang diraih oleh siswa di luar jam pelajaran, prestasi ini tidak diukur dan dinilai menggunakan angka, melainkan dilihat dari sejauh mana siswa mampu melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan non akademik ini juga memberi peluang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa.⁹²

Bidang non akademik kami realisasikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIM, kami punya sekitar 12 jenis eskul kesemuanya itu kami adakan dengan pertimbangan untuk memenuhi semua hal yang berhubungan dengan proses minat dan bakat dari siswa itu sendiri.

Menurut Muhammad yang dikutip oleh Lidya Susanti dalam bukunya, bakat merupakan potensi bawaan yang dengan sengaja diberikan oleh tuhan kepada seseorang untuk dikembangkan agar bakat tersebut lebih bermanfaat bagi kehidupannya.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut yang dapat menjadi sumber motivasi siswa untuk melakukan apa yang di ingin dilakukan.⁹³

⁹² Refa Mufasirah, 24

⁹³ Lidia susanti, *Prestasi Belajar (Akademik dan Non Akademik)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi), 43

Dengan demikian implementasi strategi penting dilaksanakan dengan baik sesuai program yang disepakati bersama untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

3. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non akademik Madrasah Aliyah Alqodri Jember

Evaluasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik melalui hasil rapat tahunan serta melihat program jangka panjang pendek yang telah dijalankan untuk mendapatkan umpan balik pihak lembaga mengadakan rapat bersama wali murid.

Hal itu sesuai dengan teori Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan dan implementasi, strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Dengan strategi ini seorang pemimpin dapat mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi saat proses implementasi strategi berjalan.⁹⁴ Jika proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

David Hunger dan L. Wheelen menegaskan bahwa walaupun evaluasi merupakan elemen terakhir dari manajemen strategi, namun dapat menunjukkan secara tepat kelemahan-kelemahan dalam implementasi

⁹⁴ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*. 383

strategi sebelumnya dan mendorong keseluruhan untuk dimulai kembali. Agar evaluasi dapat berjalan dengan efektif, maka seorang manajer harus mendapatkan umpan balik yang jelas.

Namun ada beberapa tantangan yang harus diidentifikasi melalui evaluasi kami yakni dari sumberdaya yang memadai, fasilitas, dan tenaga pengajar. Tantangan ini dapat mempengaruhi kemampuan kami untuk memberikan lingkungan pembelajaran yang optimal. Karena setiap siswa memiliki kebutuhan dan tingkat kemampuan yang berbeda dan kami perlu mengembangkan strategi yang dapat mengakomodasi kebutuhan individual mereka secara efektif serta menganalisa faktor internal dan eksternal sesuai dengan teori Slameto dalam bukunya yang dikutip oleh Ahmad Syafi'i berpendapat tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹⁵

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

a. Faktor kecerdasan

Merupakan faktor Internal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu yang lebih condong pada bentuk atau karakteristik individu yang di wariskan orang tua. Sifat turunan dari kedua orang tua secara kognitif telah di bawa sejak anak di kandungan. Kecerdasan dapat di artikan sebagai pewarisan atau

⁹⁵ H. Prasetya Utama, Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi, 63

pemindahan karakteristik biologis dari kedua orang tuanya, dapat juga di artikan pembawaan.

b. Motivasi

Motivasi merupakan perilaku yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan dan mampu bertahan karena memiliki pengharapan atau keinginan

c. Gaya belajar

Gaya belajar adalah Preferensi yang berbeda yang ada pada tiap individu dalam proses belajar misalnya ada yang lebih menyukai informasi dalam bentuk gambar ada yang suka belajar pada pagi hari ada yang lebih suka belajar berkelompok ada yang belajar sambil mendengarkan musik dan masih banyak lagi. Gaya belajar bisa dibentuk karena dipaksa oleh keadaan misalnya dalam proses pembelajaran tradisional manusia dipaksa untuk belajar dengan gaya tertentu.

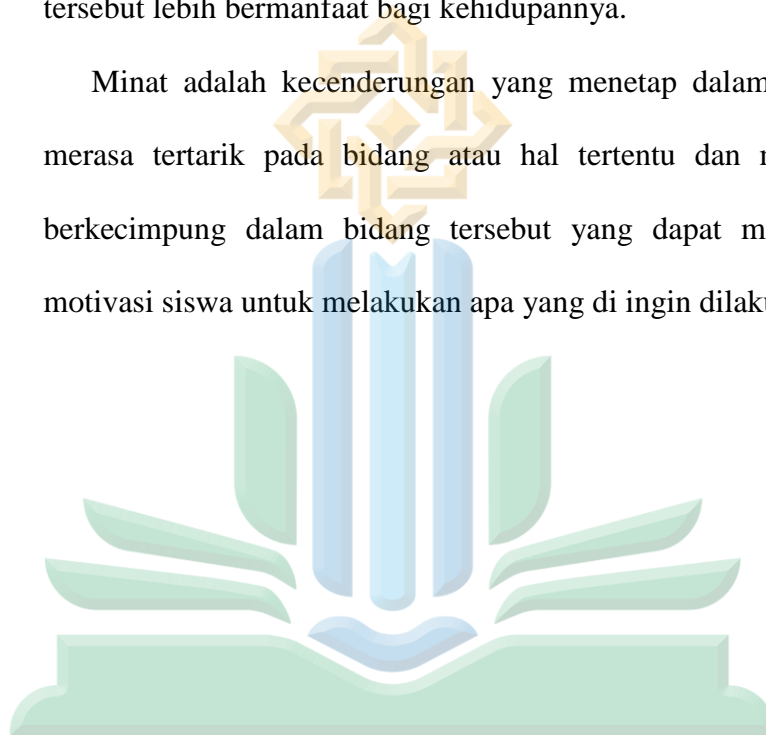
d. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar adalah tempat yang menyatakan kondisi saat terjadi proses belajar atau pembelajaran. Lingkungan tersebut dapat terjadi di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah, lingkungan belajar pada prinsipnya digunakan untuk menciptakan pengalaman yang tidak terbatas di ruang kelas saja tetapi juga di luar ruang kelas.

e. Bakat dan minat.

Menurut Muhammad yang dikutip oleh Lidya Susanti dalam bukunya, bakat merupakan potensi bawaan yang dengan sengaja diberikan oleh tuhan kepada seseorang untuk dikembangkan agar bakat tersebut lebih bermanfaat bagi kehidupannya.

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut yang dapat menjadi sumber motivasi siswa untuk melakukan apa yang di ingin dilakukan.⁹⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁶ Lidia susanti, *Prestasi Belajar (Akademik dan Non Akademik)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi), 43

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam perumusan Strategi di Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember ditetapkan di awal pada rapat kerja tahunan yang di hadiri oleh waka kesiswaan, tim penjamin mutu madrasah dan pihak yang terkait, serta perumusan sesuai dengan visi misi madrasah dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang nantinya di implementasikan ke dalam RKM.
2. Implementasi dalam meningkatkan prestasi belajar dibidang akademik meliputi program jangka panjang dan pendek. Program intensif seperti kelas SAINS, tilawah, ekonomi, dan tartil quran, untuk non akademik direalisasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan OSIM. Selain itu juga dilakukan pendekatan secara komprehensif dan holistik untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan siswa.
3. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan hasil rapat kerja tahunan dan rapat evaluasi dengan pihak terkait serta melakukan umpan balik kepada orang tua siswa untuk mendapatkan presepsi juga meminta pendapat dari hasil pengalaman belajar mereka (siswa), melihat skor akhir dan data prestasi siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Kepala madrasah harus membuat kebijakan tentang strategi yang inovatif, unik dan kompetitif.

2. Dewan Guru Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember

Diharapkan bahwa dewan guru dapat melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh kepala madrasah tentang strategi agar visi misi madrasah terlaksana dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Peneliti berikutnya supaya melakukan penelitian yang sama di tempat yang berbeda agar hasil peneliti bisa dibandingkan dalam upaya memperkuat teori tentang strategi pemasaran dalam memasarkan madrasah nya. Serta melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengungkapkan dan menggali teori tentang strategi pemasaran dalam memasarkan madrasah nya agar mampu mengembangkan teori-teori yang telah ditulis oleh pakar-pakar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. *Manajemen Strategis*. Makasar: Media Pustaka. 2020.
- Data pendidik dan tenaga kependidikan MA Al-Qodiri Jember, 17 Januari 2023.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qura'an dan Terjemah*. Jakarta: kemenag RI Pentashihan Al-Qur'an. 2019
- Difta Meylinda Wandista, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMAN Surabaya*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Fitriyana Mawarni, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin", *Jurnal Pembelajaran*, Volume 9, No 2, 2019.
- H. Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*.
- <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/index>.
- Hunger, J. David, dan Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2003.
- Ivo Avulia BR Ginting. *Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Negeri 5 Medan*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. (2018).
- Kholis, Nur. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi, dan Pengawasan)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. 2014.
- Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik* (Malang: Literasi Nusantara. 2018).
- Linda Sari Rambe. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat". Skripsi Universitas Islam Negeri Medan. 2018.
- Lutfi Gusmawati, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 1 (Tahun 2020)
- Moh Zaiful Rosyid. Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Mukaffan. *Manajemen Strategi Untuk Pendidikan Islami*. Jember: STAIN Jember Pres, 2014.

- Mulyono. *Educational Leadership: Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press. 2009
- Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: CV. Amanah. 2018.
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. (Tahun 2013)
- Rahman Rahim dan Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga perpustakaan dan penerbitan, 2017.
- Rahmat. *Manajemen Strategi*. Surakarta: Pustaka Setia, 2014.
- Refa Mufasirah. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMAN 8 Banda Aceh*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. (2021).
- Reni Wahyuningsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2 (Tahun 2020).
- Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-Undang No. 20 Tahun 2021 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar.
- Siti Mukarromah. *Strategi Kepala Madrasah Untuk meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MAN 1 Kota Batu*. Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2022).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *metode kualitatif kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Suharsono dan Ana Retno Ningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Suheri Widiyanto, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Sabilillah Lamongan", *Jurnal PGMI* 6, no. 1 (April 2023).
- Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar (Akademik dan Non Akademik)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. 2019.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UIN KHAS Jember Press: 2021.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2021 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar.

Wheelen dan Huger. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Siti Zulul Safitri
Nim : T20183042
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Insitusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Madrasah Aliyah Al-Qodiri Jember adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian keaslian skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 07 Desember 2023

Saya menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD
J E M B E R



Siti Zulul Safitri

T20183042

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-qodiri Jember Tahun ajaran 2021/2022	1. Manajemen strategi	a. Perumusan strategi	a. Menetapkan arah visi misi b. Analisis SWOT	1. Informan: a. Kepala Madrasah b. Waka kesiswaan c. Guru d. Siswa 2. Sekunder (Sumber data): Buku-buku yang relevan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan dan Jenis penelitian kualitatif deskriptif. 2. Lokasi Penelitian: di MA Al-Qodiri Jember 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Tahap-tahap penelitian: a. Tahap Pra Lapangan b. Tahap pekerjaan lapangan c. Tahap analisis data	1. Bagaimana perumusan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-qodiri Jember? 2. Bagaimana implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-qodiri Jember? 3. Bagaimana evaluasi strategi dalam meningkatkan prestasi belajar akademik dan non akademik madrasah Aliyah Al-qodiri Jember?
	2. Prestasi belajar	a. Akademik b. Non akademik	a. Analisis lingkungan b. penetapan program kegiatan a. Analisis dan evaluasi kerja b. pelaporan a. Minat b. Bakat			

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

No.	Observasi	wawancara	Dokumentasi
1	Fokus 1	Fokus 2	Fokus 3
	Perumusan strategi	a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Qodiri? b. Apa visi dan misi dari Madrasah Aliyah Al-Qodiri? c. Bagaimana merumuskan strategi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Qodiri? d. Apa saja program kegiatan untuk meningkatkan prestasi belajar? e. Program jangka panjang, jangka pendek, program harian, bulanan atau tahunan? f. Apa saja program kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar di Madrasah Aliyah Al-Qodiri	a. RKM b. Rapat bersama waka kurikulum dan tim penjamin mutu madrasah
2	Implementasi strategi	a. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? b. bagaimana implementasi madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik? c. Apakah manajemen strategi di madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik?	a. Kelas intensif b. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka

3	Evaluasi strategi	a. Bagaimana tolak ukur ketercapaian tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa? b. Kegiatan yang menunjang apa sajakah yang dapat meningkatkan prestasi siswa	Hasil wawancara dengan informan
---	-------------------	---	---------------------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3447/ln.20/3.a/PP.009/05/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-Qodiri
 Jln. Manggar 139A Gebang Patrang Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183042
 Nama : SITI ZULUL SAFITRI
 Semester : Semester Sembilan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Madrasah Aliyah Al Qodiri Jember selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Husnan Yasin S.H

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. Jember,

20 Mei 2022

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 5



**YAYASAN AL-QODIRI
MADRASAH ALIYAH AL-QODIRI JEMBER
STATUS : TERAKREDITASI A**

Sekretariat : Jl. Manggar 139 A Gebang Poreng – Patrang , Telp. 0331-483301 PO. BOX 161 Jember Jawa Timur

Nomor : 020/Ma 13.32.531/SKet.01/02/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada. Yth.

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik UIN KHAS Jember
Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Husnan Yasin, S.H
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al- Qodiri Jember
Unit Kerja : MA Al- Qodiri Jember
Menerangkab bahwa dengan sebenarnya bahwa
Nama : SITI ZULUL SAFITRI
NIM : T20183042
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan tinggi : UIN Khas Jember
Judul penelitian : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan

Prestasi Belajar Akademik Non Akademik Madrasah Aliyah Al- Qodiri Jember
Telah menyelesaikan penelitian pada tanggal 25 februar 2023.

Demikian surat keterangan ini kami terbitkan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terma kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

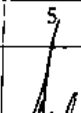
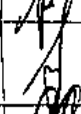
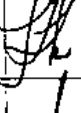
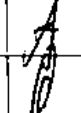
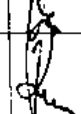


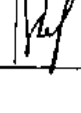



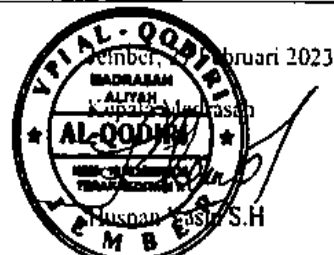
Husnan Yasin, S.H

Lampira 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH AL-QODIRI JEMBER**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	TTD
1	2	3	4	5
1	27 desember 2022	Pemohonan izin penelitian di MA Al-Qodiri Jember	Asirul Hasanah S. Pd. I	
2	14 januari 2023	Melaksanakan observasi awal	Asirul Hasanah S. Pd. I	
3	15 januari 2023	Wawancara dengan kepala madrasah MA Al-Qodiri Jember	Husnan Yasin S.H	
4	17 januari 2023	Meminta data MA Al-Qodiri jember	Asirul Hasanah S. Pd. I	
5	23 januari 2023	Wawancara dengan waka kurikulum	Quraisy S. Pd.	
6	30 januari 2023	Wawancara dengan waka kesiswaan	Readus Sholihin M. Pd.	
7	1 februari 2023	Wawancara dengan pendidik/ tenaga kependidikan	Ibnu Rosyid. S. Pd. I	
8	6 februari 2023	Wawancara dengan administrasi umum/	Ibnu Rosyid. S. Pd. I	
9	8 februari 2023	Wawancara dengan peserta didik	Silvi Nisa Us Sholehah	



Lampiran 7

BIODATA PENULIS

A. Data Penulis

Nama : Siti Zulul Safitri
 Nim : T20183042
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 05 April 2000
 Agama : Islam
 No HP : 081515110472
 Email : zululhyung@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Bhakti Siwi
2. SDN Tanggul Wetan 04 2006-2012
3. MTS Al-Qodiri 1 Jember 2012-2015
4. MA Al-Qodiri 1 Jember 2015-2018
5. UIN KHAS JEMBER 2018-sekarang